



Masyarakat Society

Bagi ANTAM, tercapainya masyarakat yang mandiri dan sejahtera merupakan salah satu bagian terpenting dalam mengukur keberhasilan kinerja yang berkelanjutan. Oleh karena itu, ANTAM terus melanjutkan komitmen untuk memberikan manfaat secara luas kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional, sehingga mampu mendorong pertumbuhan, kemandirian dan kesejahteraan mereka.

For ANTAM, the achievement of an independent and prosperous community is one of the most important parts of measuring the success of sustainable performance. Therefore, ANTAM continues its commitment to providing extensive benefits to the community around its operational areas to encourage their growth, independence, and welfare.





Salah satu mitra binaan ANTAM di Unit Pertambangan Emas.
One of ANTAM's Foster Partners in the Gold Mining Business Unit.



Rp124,47
Miliar | Billion

Distribusi Dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terdiri dari Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) Rp 6,82 miliar dan Program di luar PUMK Rp117,65 miliar

Distribution of Social and Environmental Responsibility (CSR) Program Funds consisting of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Rp6.82 billion and Programs excluding PUMK Rp117.65 billion



28,80%

Nilai Efektivitas PUMK
MSE Funding Program
Effectiveness Value



85,06 poin | point
(Sangat Puas)
(Highly Satisfied)

Nilai *Community Satisfaction Index (CSI)*
Community Satisfaction
Index (CSI) value



3,86
(Positif)
(positive)

Stakeholder Perception Index
Stakeholder Perception
Index

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT [GRI 413-1] [OJK F.25]

ANTAM menyadari bahwa dalam mewujudkan keberlanjutan, Perusahaan harus memiliki tujuan serta target yang selaras dan seimbang antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan bisnis, ANTAM selalu berupaya menghasilkan kinerja positif yang tidak hanya berfokus pada keberhasilan bisnis, tetapi juga pada bagaimana Kami dapat memberikan manfaat yang luas dan menghadirkan nilai tambah bagi masyarakat.

Komitmen ANTAM ini sejalan dengan Pilar Society dalam MIND ID Sustainability Pathway, di mana Perusahaan bersama-sama dengan MIND ID dan anggota Holding lainnya berupaya untuk mewujudkan keberlanjutan yang mampu turut serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam melaksanakan Pilar Society tersebut, ANTAM senantiasa berupaya mengambil langkah-langkah konkret yang akan semakin memperkuat langkah Perusahaan dalam perjalanan menuju keberlanjutan, guna memberikan manfaat positif dari kehadiran ANTAM bagi masyarakat. Kami berkomitmen untuk maju dan bertumbuh bersama masyarakat dengan mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dalam perjalanannya, ANTAM senantiasa berkomitmen mengembangkan dan memberdayakan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga mampu menciptakan kemandirian dan kesejahteraan. Hal ini sejalan dengan salah satu misi ANTAM 2030, yaitu meningkatkan kesejahteraan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Holding Industri Pertambangan MIND ID, tanggung jawab ANTAM untuk turut serta mewujudkan tujuan pembangunan yang berkelanjutan ini telah menjadi landasan Perusahaan dalam beroperasi.

Dalam pelaksanaannya, ANTAM memiliki Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) guna mewujudkan misi Perusahaan yang juga selaras dengan target pencapaian yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program TJSL dijalankan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-06/MBU/09/2022 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang merupakan perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-

SOCIAL RESPONSIBILITY AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

[GRI 413-1] [OJK F.25]

ANTAM is fully aware that in realizing sustainability, the Company must have goals, and targets aligned and balanced between economic, environmental and social performance. Therefore, in carrying out its business activities, ANTAM always strives to produce positive performance that focuses on business success and how We can provide broad benefits and add value to society.

ANTAM's commitment is in line with the Society Pillar in the MIND ID Sustainability Pathway, where the Company, together with MIND ID and other Holding members, strive to realize sustainability that can participate in improving the community economy. In implementing the Society Pillar, ANTAM always strives to take concrete steps that will further strengthen the Company's journey towards sustainability so that it continues to provide positive benefits from ANTAM's existence for the community. We are committed to the progress and growth of the community by sustainably distributing economic benefits, both directly and indirectly, to contribute to improving the community's quality of life.

Throughout its journey, ANTAM is always committed to developing and empowering the potential of the community to create independence and prosperity. This is also in line with the ANTAM 2030 mission, in which the Company is committed to improving communities' welfare and economic independence around its operational areas. As part of the MIND ID Mining Industry Holding State-Owned Enterprise (SOE), ANTAM is responsible for realizing sustainable development goals as the Company's operational foundation.

In its implementation, ANTAM has a Social and Environmental Responsibility (CSR) Program to realize the Company's mission which is also in line with the achievement targets stipulated in the Sustainable Development Goals (SDGs). The CSR program is carried out in accordance with the Regulation of the SOEs Minister No. PER-06/MBU/09/2022 concerning Social and Environmental Responsibility Programs of the State-Owned Enterprises, which is an amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 concerning

05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, ISO 26000 juga digunakan sebagai pedoman pelaksanaan TJSI Perusahaan.

Pilar TJSI ANTAM

Agar dapat merumuskan dan menentukan sasaran program yang tepat, TJSI ANTAM mengacu pada Pilar TJSI Kementerian BUMN yang terdiri dari empat pilar utama yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola. Sebagai bagian dari program pengembangan masyarakat, ANTAM juga memiliki Rencana Pascatambang (RPT). Terkait dengan implementasi Pilar Ekonomi, ANTAM memiliki Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK).

Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. In addition, ISO 26000 is also used as a guideline for the Company's CSR implementation.

CSR Pillars of ANTAM

In order to be able to formulate and determine the right program targets, ANTAM's CSR refers to the SOE Ministry's CSR Pillars, which consist of four main pillars, namely the Economic Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Law & Governance Pillar. As part of the community development program, ANTAM also has a Postmining Plan. Regarding the implementation of the Economic Pillar, ANTAM has a Micro and Small Business Funding Program (PUMK).

Pilar Ekonomi Economic Pillar	Pilar Sosial Social Pillar	Pilar Lingkungan Environmental Pillar	Pilar Hukum & Tata Kelola Legal & Governance Pillar
<p>Pilar Ekonomi merupakan bentuk upaya ANTAM untuk mendorong penguatan potensi ekonomi lokal yang ada di setiap wilayah operasional Perusahaan.</p>	<p>Kegiatan di Pilar Sosial telah dilakukan ANTAM melalui serangkaian kegiatan yang lebih menekankan pada program-program untuk meningkatkan kualitas SDM di sekitar wilayah ANTAM beroperasi, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan.</p>	<p>Melalui sejumlah program pelestarian di Pilar Lingkungan, ANTAM senantiasa menerapkan praktik-praktik dan standar terbaik dalam melakukan kegiatan pertambangan, demi menjaga daya dukung lingkungan masyarakat setempat di mana ANTAM beroperasi.</p>	<p>Melalui Pilar Hukum dan Tata Kelola, ANTAM berupaya untuk membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. ANTAM melihat bahwa terjaganya keharmonisan dan pemeliharaan keragaman sosial budaya merupakan bagian penting dari program pengembangan masyarakat.</p>
<p>Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)</p> <p>Secara khusus merupakan bagian dari Pilar Ekonomi sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha.</p> <p>The Economic Pillar represents ANTAM's dedication to enhancing the local economic potential in every operational area of the Company.</p>	<p>ANTAM has conducted activities in the Social Pillar through a series of activities that emphasize programs to improve the quality of human resources around the area where ANTAM operates, especially in education and health.</p>	<p>Through several conservation programs in the Environmental Pillar, ANTAM always applies the best practices and standards in conducting mining activities to maintain the environmental carrying capacity of the local communities around ANTAM's operations area.</p>	<p>Through the Law and Governance Pillar, ANTAM strives to foster good relationships with stakeholders. ANTAM considers that maintaining harmony and preserving socio-cultural diversity is an important part of the community development program.</p>
<p>Micro & Small Business Funding Program (PUMK)</p> <p>The Economic Pillar aims to enhance the socio-economic well-being of the community, with a focus on empowering entrepreneurs and enhancing their capabilities.</p>			

Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Dalam prosesnya, program TJSI ANTAM dilaksanakan dan dikelola di bawah tanggung jawab Corporate Secretary Division melalui Head of Institutional Relations (IR) and Corporate Social Responsibility (CSR) dan di bawah koordinasi Direktorat Utama yang dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam Sub Divisi IR dan CSR, terdapat empat bagian, yaitu Biro CSR *Planning and Controlling*, Biro *Small and Medium Enterprise Partnership Program* (SMEPP), Biro CSR, dan Biro Institutional Relations.

Governance and Organizational Structure

ANTAM's CSR program is implemented and managed under the responsibility of the Corporate Secretary Division through the Head of Institutional Relations (IR) and Corporate Social Responsibility (CSR) and under the coordination of the President Directorate led by the President Director. Within the IR and CSR Sub Division, there are four sections, namely the CSR Planning and Controlling Bureau, the Small and Medium Enterprise Partnership Program (SMEPP) Bureau, the CSR Bureau, and the Institutional Relations Bureau.

Pembagian dalam satuan kerja ini diharapkan dapat mendorong pelaksanaan TJSL Perusahaan menjadi lebih efektif dan bersinergi. Untuk pengelolaan TJSL di masing-masing Unit/Unit Bisnis, terdapat satuan kerja khusus yang terintegrasi dengan Satuan Kerja CSR di Kantor Pusat.

Secara berkala, Sub Divisi IR dan CSR juga memiliki tugas untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh. Hal ini bertujuan guna memastikan kinerja program TJSL telah berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan Perusahaan. Berdasarkan hasil evaluasi, maka ANTAM akan mampu meningkatkan program rutin yang telah dilaksanakan, serta mengembangkan berbagai program strategis lain. Dengan demikian, program TJSL ANTAM diharapkan dapat berjalan semakin efektif dan tepat sasaran.

This division into work units is expected to encourage the optimization of the effectiveness and synergize of implementing the Company's CSR. For the management of CSR in each Unit/Business Unit, there is a special work unit integrated with the CSR Work Unit at the Head Office.

Periodically, the IR & CSR Sub Division also has the task of conducting a comprehensive evaluation to ensure that the performance of the CSR program is by the Company's plans and objectives. Based on the evaluation results, ANTAM will be able to improve routine programs that have been implemented, as well as develop various other strategic programs. Thus, ANTAM's CSR program is expected to run more effectively and on target.



Guna memperoleh hasil yang maksimal, program TJSL ANTAM disusun dan diciptakan dengan melibatkan para pemangku kepentingan terkait, termasuk melalui kerja sama dengan Perguruan Tinggi. Hal ini dimaksudkan agar program sosial yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga, pelaksanaan program TJSL ini pada akhirnya juga akan mendapatkan dukungan dan kepercayaan penuh dari para pemangku kepentingan.

To obtain maximum results, ANTAM's CSR program is developed and created by involving relevant stakeholders, including through cooperation with universities. This is intended so that the social programs implemented are genuinely in accordance with the needs of the community. Thus, the implementation of the CSR program will eventually gain the full support and trust of the stakeholders.

Selain itu, kegiatan CSR ANTAM di setiap wilayah operasional memiliki peran yang cukup penting bagi Perusahaan karena dapat meminimalisasi dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif bagi masyarakat sekitar, serta meningkatkan reputasi ANTAM di mata para pemangku kepentingan melalui kapitalisasi reputasi positif CSR.

Masterplan CSR

ANTAM telah menyusun *Masterplan* CSR yang menjabarkan secara detail seluruh perencanaan dan pengembangan kebijakan & program CSR yang akan dijalankan. Dalam perencanaan dan pengembangan *Masterplan* CSR, ANTAM menggunakan *Community Needs & Assets Assessment* di setiap Unit/Unit Bisnis. Hasilnya akan digunakan sebagai data awal (*baseline*) atas kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Setiap lima tahun, ANTAM memiliki kebijakan untuk melakukan pembaruan *Masterplan* CSR. Perusahaan menyadari bahwa penyesuaian dan adaptasi senantiasa dibutuhkan di tengah tantangan, dinamika dan perubahan yang semakin dinamis dan kompleks. Oleh karena itu, ANTAM menjadikan *Masterplan* CSR sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat.

Saat ini, ANTAM memiliki *Masterplan* CSR yang disusun untuk periode 2020-2024. *Masterplan* CSR ANTAM 2020-2024 disusun dengan tetap mempertimbangkan kesinambungan dari *masterplan* sebelumnya, baik dari aspek pengelolaan, standar yang dijadikan acuan, maupun fokus bidang program. Substansi *masterplan* sebelumnya juga telah dikaji secara mendalam untuk memastikan keselarasan dengan strategi serta kebijakan CSR ANTAM saat ini.

Adapun pengembangan *Masterplan* CSR ANTAM 2020-2024 didasarkan pada tiga rujukan regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah, yaitu:

1. Permen BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) yang kini telah diperbarui pada Permen BUMN PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara,
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 03 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), dan

Moreover, ANTAM's CSR activities in each operational area have an important role for the Company as they can minimize negative impacts and maximize positive impacts for the surrounding community, as well as improve ANTAM's reputation in the eyes of stakeholders through the capitalization of CSR's positive reputation.

CSR Masterplan

ANTAM has developed a CSR Masterplan that describes in detail all the planning and development of CSR policies & programs that will be implemented. In planning and developing the CSR Masterplan, ANTAM uses Community Needs & Assets Assessment in each Unit/Business Unit. The results will be used as baseline data on the social, economic and cultural conditions of the community around the operational area.

Every five years, ANTAM has a policy to update the CSR Masterplan. The Company realizes that adjustments and adaptations are always needed in the middle of challenges, dynamics, and increasingly dynamic and complex changes. Therefore, ANTAM will use the CSR Masterplan as a guide in carrying out community development activities.

Currently, ANTAM has a CSR Masterplan prepared for the period 2020-2024. ANTAM's CSR Masterplan 2020-2024 was developed by considering the continuity of the previous masterplan, both in terms of management, standards used as a reference, and focus areas of the program. The substance of the previous masterplan has also been reviewed in depth to ensure alignment with ANTAM's current CSR strategy and policies.

The development of ANTAM's 2020-2024 CSR Masterplan is based on three regulatory references issued by the Government, namely:

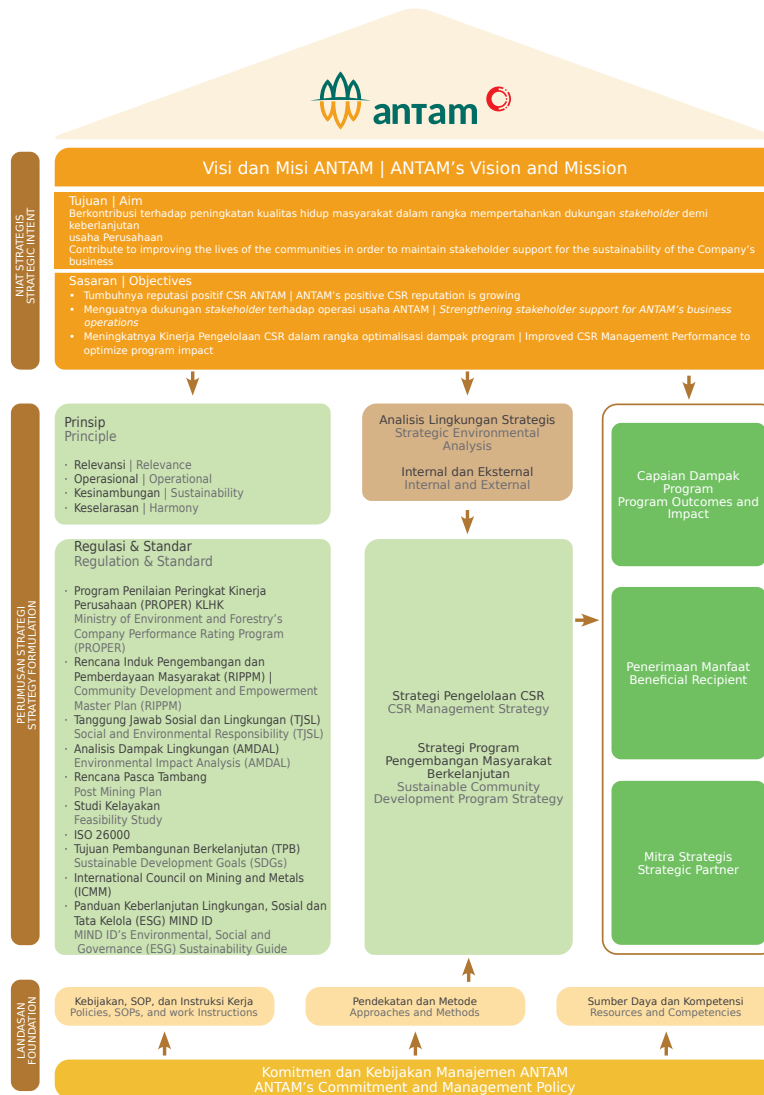
1. Regulation of the Minister of SOE No. PER-02/MBU/04/2020 regarding the Partnership and Community Development Program (PKBL), which has now been updated in the Regulation of the Minister of SOE PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises,
2. Regulation of the Minister of Environment No. 03 of 2014 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER), and

3. Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) dan mengacu pada empat rujukan standar (ISO 26000 SR, SDG's, IFC Strategic Community Investment, ICMM).

3. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (Kepmen) No. 1824 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementation of Community Development and Empowerment (RIPPM) and refers to four standard references (ISO 26000 SR, SDG's, IFC Strategic Community Investment, ICMM).

Kerangka kerja *Masterplan* CSR ANTAM 2020-2024 adalah sebagai berikut:

The framework of ANTAM's 2020-2024 CSR Masterplan is as follows:



Selain itu, ANTAM telah merumuskan peta jalan pengelolaan (*roadmap*) CSR yang disusun berdasarkan inisiatif strategis Perusahaan. *Roadmap* ini dibentuk guna memastikan kegiatan CSR Perusahaan berjalan secara tepat dan terukur sesuai dengan *Masterplan* ANTAM. Melalui *roadmap* CSR, ANTAM akan memiliki panduan dalam merumuskan agenda pengelolaan

In addition, ANTAM has formulated a CSR roadmap prepared based on the Company's strategic initiatives. This roadmap was established to ensure that the Company's CSR activities run appropriately and measurably in accordance with ANTAM's Masterplan. Through the CSR roadmap, ANTAM will have guidance in formulating the annual

CSR tahunan, sekaligus memantau kemajuan capaian kinerja pengelolaan CSR. *Roadmap* CSR juga dimaksudkan guna mendukung kesiapan MIND ID untuk menjadi anggota ICMM.

CSR management agenda, as well as monitoring the progress of CSR management performance achievements. The CSR roadmap is also intended to support MIND ID's readiness to become a member of ICMM.

Secara lebih rinci, *roadmap* pengelolaan CSR ANTAM pada masing-masing fase adalah sebagai berikut:

In detail, ANTAM's CSR management roadmap in each phase is as follows:



Berdasarkan *Masterplan* CSR ANTAM 2020-2024, program CSR Perusahaan dilaksanakan di tujuh area yang terdiri dari Kantor Pusat, UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, UBPP Logam Mulia, UBP Bauksit Kalimantan Barat, dan UBP Nikel Konawe Utara.

Based on ANTAM's 2020-2024 CSR Masterplan, the Company's CSR program is implemented in seven areas consisting of the Head Office, Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, and North Konawe Nickel Mining Business Unit.

Masterplan CSR ANTAM memiliki tema besar Sinergi untuk Negeri yang dibagi menjadi empat pilar strategis yakni Sinergi Unggul, Sinergi Berdaya, Sinergi Lestari, dan Sinergi Harmoni, dimana masing-masingnya merupakan bagian dari pilar ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum & tata kelola TJSL ANTAM. Selain itu, sebagai anggota MIND ID, ANTAM juga berpedoman pada Panduan Keberlanjutan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang mengacu pada International Council on Mining & Metals (ICMM) dalam penyusunan *masterplan*.

ANTAM's CSR Masterplan has a big theme of Synergy for the Country which is divided into four strategic pillars namely Excellence Synergy, Empowerment Synergy, Sustainable Synergy, and Harmony Synergy, each of which is part of the economic, social, environmental, and legal & governance pillars of ANTAM's CSR. In addition, as a member of MIND ID, ANTAM is also guided by the Environmental, Social, and Governance (ESG) Sustainability Guidelines that refer to the International Council on Mining & Metals (ICMM) in the preparation of the masterplan.

Sinergi Unggul (Pilar Sosial) Excellence Synergy (Social Pillar)	Sinergi Berdaya (Pilar Ekonomi) Empowerment Synergy (Economic Pillar)	Sinergi Lestari (Pilar Lingkungan) Sustainable Synergy (Environmental Pillar)	Sinergi Harmoni (Pilar Hukum & Tata Kelola) Harmonious Synergy (Legal & Governance Pillar)
Pendidikan dan Kesehatan Education and Health	Pemberdayaan Ekonomi Lokal Local Economic Empowerment	Konservasi Lingkungan Environmental Conservation	Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Fostering Relationship with Stakeholders
Menekankan pada program-program untuk meningkatkan kualitas SDM di sekitar wilayah di ANTAM beroperasi. Emphasizing on programs to improve the quality of human resources around the areas where ANTAM operates.	Menitikberatkan pada upaya ANTAM untuk mendorong penguatan ekonomi komunitas melalui potensi lokal dan maksimalisasi kehadiran ANTAM. Emphasizes ANTAM's efforts to encourage community economic strengthening through local potential and maximization of ANTAM's presence.	Merupakan komitmen ANTAM untuk menjaga daya dukung lingkungan masyarakat setempat di mana ANTAM beroperasi. It is ANTAM's commitment to maintaining the environmental carrying capacity of local communities where ANTAM operates.	Menjadi program pendukung untuk membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Becomes a supporting program to foster good relations with stakeholders.

DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF OPERASIONAL [OJK F.23][GRI 203-2][GRI 413-2]

ANTAM menyadari bahwa kegiatan pertambangan yang dilakukan Perusahaan memiliki risiko dampak negatif bagi aktivitas dan kehidupan masyarakat, terutama yang berada di sekitar wilayah operasional. Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap kegiatan pertambangan dan pengolahan apabila tidak dijalankan dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai praktik-praktik terbaik, akan berpotensi menimbulkan dampak negatif seperti gangguan ekosistem, pencemaran tanah dan air, gangguan debu, kebisingan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, ANTAM senantiasa patuh dan menaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta menjalankan kegiatan operasional berdasarkan praktik-praktik pertambangan terbaik untuk menghindari segala bentuk kemungkinan dampak yang merugikan.

Berbagai upaya yang Perusahaan lakukan di antaranya melalui pengelolaan emisi, limbah, air, hingga program-program CSR yang ditujukan kepada masyarakat sekitar. Selain itu, ANTAM juga telah memiliki Dokumen Rencana Pascatambang

POSITIVE AND NEGATIVE OPERATIONAL IMPACTS [OJK F.23][GRI 203-2][GRI 413-2]

ANTAM realizes that mining activities conducted by the Company have the risk of negative impacts on the activities and lives of the community, especially those around the operational area. It is undeniable that every mining and processing activity, if not carried out in accordance with applicable regulations and best practices, will potentially cause negative impacts such as ecosystem disruption, soil and water pollution, dust disturbance, noise, and so on. Therefore, ANTAM always obeys and complies with all applicable regulations and provisions, and carries out operational activities based on the best mining practices to avoid all forms of possible adverse impacts.

The Company's efforts include the management of emissions, waste, water, and CSR programs aimed at the surrounding community. In addition, ANTAM also has a Post-Mining Plan (RPT) Document that becomes a guideline for the Company, both at the Head Office

(RPT) yang menjadi panduan bagi Perusahaan, baik di Kantor Pusat maupun di Unit/Unit Bisnis dalam melakukan pengelolaan wilayah bekas tambang.

Pada tahun 2022, meskipun ANTAM menerima 14 keluhan sosial dan satu keluhan lingkungan, namun seluruh keluhan tersebut telah berhasil ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan baik. Hal tersebut menunjukkan komitmen nyata ANTAM dalam meningkatkan kegiatan operasional berdasarkan praktik-praktik pertambangan terbaik.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

[OJK F.25][GRI 203-2][GRI 413-1]

Sesuai dengan misi ANTAM 2030, Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bertujuan untuk mendorong potensi yang ada di tengah-tengah masyarakat agar mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan mandiri secara berkelanjutan. Pelaksanaan Program TJSL ini dijalankan di seluruh (100%) Unit/Unit Bisnis Perusahaan.

Sebagaimana yang telah dijabarkan dalam sub-bab Pilar TJSL ANTAM, maka Program TJSL Perusahaan terdiri dari empat pilar utama yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola. Sebagai bagian dari program pengembangan masyarakat, ANTAM juga memiliki Rencana Pascatambang (RPT). Dari Pilar Ekonomi serta Program Pascatambang, ANTAM memiliki program yang bernama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK).

Adapun rincian program-program TJSL ANTAM yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Sinergi Berdaya sebagai implementasi Pilar Ekonomi

Sepanjang tahun 2022, ANTAM kembali melanjutkan upaya mendorong potensi ekonomi lokal untuk dapat meningkatkan kemampuan dan kapasitas usaha masyarakat. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pembinaan dan kurasi terhadap para pelaku di bidang usaha yang telah diinisiasi. Para pelaku usaha yang lolos tahap kurasi dan layak dibina selanjutnya akan menjadi mitra binaan dan mendapatkan akses permodalan melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK).

Salah satu program yang menjadi unggulan ANTAM di tahun 2022 adalah program Bank Sampah Pintar. Sampah telah menjadi permasalahan utama di lingkungan perkotaan dan menjadi tantangan bagi setiap individu dalam hal konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

and in the Unit/Business Unit in managing the ex-mining area.

In 2022, although ANTAM received 14 social complaints and one environmental complaint, all of these complaints were successfully followed-up and resolved properly. This shows ANTAM's real commitment to improving operational activities based on the best mining practices.

SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

[OJK F.25][GRI 203-2][GRI 413-1]

In accordance with ANTAM's 2030 mission, the Social and Environmental Responsibility (CSR) Program aims to encourage the potential that exists in the community in order to realize a prosperous and independent society sustainably. The CSR Program is implemented in all (100%) units/business units of the Company.

As described in the ANTAM CSR Pillars subchapter, the Company's CSR Program consists of four main pillars: Economic Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Legal & Governance Pillar. As part of the community development program, ANTAM also has a Post-Mining Plan (RPT). From the Economic Pillar and Post-Mining Program, ANTAM has a program called the Micro and Small Business Funding Program (PUMK).

The details of ANTAM's CSR programs implemented throughout 2022 are as follows:

1. Empowerment Synergy as the implementation of Economic Pillar

Throughout 2022, ANTAM continued the efforts to encourage local economic potential to improve the ability and capacity of community businesses. The Company continuously conducts coaching and curation of actors in the business fields that have been initiated. Businesses that pass the curation stage and deserve to be fostered will become foster partners and access capital through the Micro and Small Business Funding Program (PUMK).

In 2022, one of ANTAM's flagship program was the Smart Waste Bank initiative. The issue of waste has become a major concern in urban areas, posing a challenge to individuals in terms of sustainable consumption and production. The effects of waste include flooding, foul odors,

Dampak yang ditimbulkan dari sampah di antaranya yaitu menimbulkan bencana banjir, bau yang tidak sedap, penyakit yang berasal dari sampah yang tidak terkelola dengan baik, hingga peningkatan emisi gas rumah kaca dari sektor limbah, yaitu karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), dan dinitrogen oksida (N₂O).

Untuk mengatasi hal tersebut, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia berinisiatif mengundang para pemangku kepentingan terkait, guna membentuk kelompok peduli sampah melalui pencanangan program yang diberi nama Bank Sampah Pintar (BSP). Bank Sampah Pintar sendiri merupakan inovasi sosial dalam bentuk digitalisasi pelayanan nasabah.

BSP dijalankan melalui sistem website, dimana nasabah dimudahkan untuk mengetahui informasi terkini seperti harga sampah per kilogram, jumlah konversi emas yang dimilikinya, dan pengetahuan tentang sejarah pembentukan Bank Sampah yang dapat dibaca dalam buku "Dari Biasa Menjadi Pintar" pada tautan yang tertera pada website bspid.id. Pembentukan Program Inovasi Sosial Bank Sampah Pintar ini turut melibatkan pemangku kepentingan secara *pentahelix*, yang meliputi *stakeholder* pemerintah, akademisi, dan kelompok/komunitas peduli sampah.

illness resulting from poorly managed waste, and increased greenhouse gas emissions such as carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄), and nitrous oxide (N₂O).

To address the problem, ANTAM's Precious Metal Processing and Refinery Business Unit proactively created a waste care group by launching the Smart Waste Bank program and inviting relevant stakeholders to participate. This innovative initiative utilizes digitalization to enhance customer service.

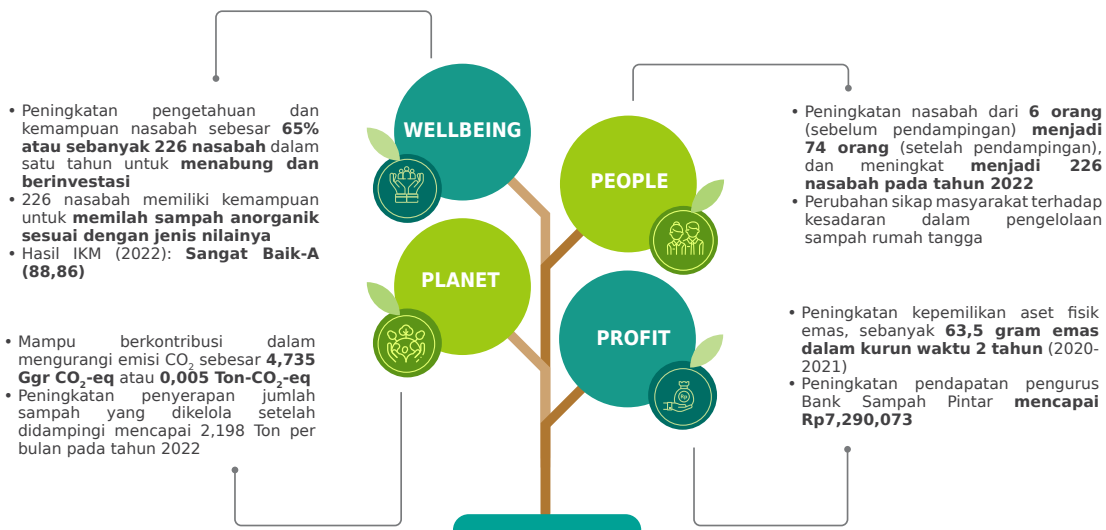
BSP is carried out through a website system, where customers are facilitated to know the latest information such as the price of waste per kilogram, the amount of gold conversion they have, and knowledge about the history of the establishment of the Waste Bank which can be read in the book "From Ordinary to Smart" at the link listed on the bspid.id website. The establishment of the Smart Waste Bank Social Innovation Program also involves *pentahelix* stakeholders, which include government stakeholders, academics, and waste care groups/communities.



Website bank sampah pintar (www.bspid.id)
Smart waste bank website (www.bspid.id)

Tujuan awal terbentuknya Bank Sampah Pintar adalah untuk mengurangi tumpukan sampah di suatu wilayah. Berdasarkan hal ini, maka keberhasilan program Bank Sampah Pintar akan dinilai berdasarkan *sustainability compass* yang terdiri atas *nature* (lingkungan/alam), *economy* (ekonomi), *social* (masyarakat), dan *wellbeing* (kesejahteraan).

The initial goal of the establishment of Smart Waste Bank is to reduce waste piles in an area. Based on this matter, the success of the Smart Waste Bank program will be assessed based on the sustainability compass which consists of nature (environment/nature), economy, social (society), and wellbeing (welfare).



Keberhasilan program Bank Sampah Pintar terhitung sejak berdirinya Bank Sampah Pintar Pulo Kambing pada tahun 2017. Sampai dengan pertengahan tahun 2019, program yang bermitra dengan Rumah Kreatif Bersatu Nusantara (RKBN) ini telah berhasil merubah nilai sampah yang terkonversi menjadi 1.314 gr emas ANTAM Logam Mulia. Setelah BSP Pulo Kambing sudah cukup mandiri, dilakukan duplikasi program BSP di Wilayah Ring I UBPP LM, yaitu Kelurahan Jatinegara Kaum. Duplikasi ini melibatkan Kelompok Peduli Sampah yang terbentuk melalui gerakan sadar akan kebersihan lingkungan sekitar.

The Success of Smart Waste Bank program has started since the establishment of the Pulo Kambing Smart Waste Bank in 2017. As of the middle of 2019, the program in partnership with Rumah Kreatif Bersatu Nusantara (RKBN) has successfully converted the value of waste into 1,314 gr of ANTAM Precious Metal gold. After the Pulo Kambing Smart Waste Program was sufficiently independent, a duplication of the program was carried out in the 1st Ring of Precious Metal Processing and Refinery Business Unit Region, namely Jatinegara Kaum Village. This duplication involved the *Kelompok Peduli Sampah* which was established through a movement to be aware of the cleanliness of the surrounding environment.

Sejak dilakukannya duplikasi program BSP PokLisa Jatinegara Kaum pada tahun 2019, masyarakat semakin mengenal dan berlomba-lomba dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan melakukan pemilahan sampah anorganik. Terhitung total gramasi emas berdasarkan data transaksi BSP dari tahun 2020-2022, yaitu sebanyak 140 gr emas ANTAM Logam Mulia terkonversi dari total 135,21 Ton sampah anorganik.

The Jatinegara Kaum BSP PokLisa program, which was duplicated in 2019, has increased community awareness and participation in maintaining environmental cleanliness through the proper sorting of inorganic waste. Based on transaction data from the Smart Waste Program between 2020 and 2022, a total of 135.21 tons of inorganic waste has been converted into 140 grams of ANTAM Precious Metal gold.

Nilai Ekonomi Bank Sampah Pintar

Economic Values of Smart Waste Program

Sebagai wadah atau sarana bagi masyarakat untuk menabung, Bank Sampah Pintar (BSP) membuka akses yang dapat menjadikan sampah memiliki nilai ekonomi dengan sistem pengelolaan sampah yang baik, memberikan dampak baik terhadap lingkungan, serta menjadi wadah dan sarana edukasi bagi anak-anak dalam memilah sampah.

The Smart Waste Bank serves as a space for the community to deposit waste and transform it into an economic resource through effective waste management. Apart from promoting a positive impact on the environment, it also functions as an educational facility for children to learn about waste segregation.

Mencukupi Kebutuhan Pangan Rumah Tangga

Meeting the Needs of Household Food

Kegiatan menabung sampah dapat meningkatkan peluang pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan. Salah satunya dibuktikan Warsini, nasabah Bank Sampah Pintar. Warsini giat menabung sampah untuk mencukupi kebutuhan pangan rumah tangganya. Masuknya Warsini menjadi bagian dari nasabah diawali dengan ketertarikannya pada sistem Bank Sampah Pintar yang dapat menukar sampah menjadi emas. Saat ini Warsini berusia 62 tahun, dan harus ikut serta membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Di Bank Sampah Pintar, dia menemukan bahwa setiap sampah yang berserakan di lingkungan memiliki nilai ekonomis sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatannya dan memenuhi kebutuhan pangan pokoknya.

By engaging in waste-saving activities, individuals can increase their income opportunities and meet their clothing and food needs. A great example of this is Warsini, one of the customers of Smart Waste Bank. Warsini is actively saving waste to fulfill the food requirements of her household. She was intrigued by the Smart Waste Bank's system that can exchange waste for gold, which led to her becoming a part of the bank. Warsini is 62 years old and is required to contribute towards fulfilling the household's needs. At Smart Waste Bank, she learned that every piece of trash in the neighborhood holds economic value that can help her increase her income and fulfill her basic food needs.

Menumbuhkan Kesadaran Kolektif

Growing Collective Awareness

Masyarakat yang kini bergabung menjadi nasabah tidak hanya semata-mata mengejar keuntungan finansial dari hasil tabungan sampah tersebut, tetapi juga karena masyarakat sadar bahwa langkah yang diambil mampu memberikan dampak yang baik terhadap lingkungan. Ikah Atikah, salah satu nasabah BSP menjadi contoh nyata bagaimana program ini mampu mengubah sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah. Sebelum bergabung menjadi nasabah, dia kerap membuang sampah sekaligus, tanpa dipilih terlebih dahulu. Namun, sejak adanya Bank Sampah Pintar, Ikah lebih teratur dalam memilah sampah. Dirinya terlebih dahulu akan memisahkan antara sampah organik dan anorganik.

The community that now joins as customers are not only pursuing financial benefits from the waste savings but also due to the realization that the steps they take can have a good impact on the environment. Ikah Atikah, one of BSP's customers, is a clear example of how the program has changed people's attitudes toward waste management. Before joining the program, she would often dispose of her waste all at once without selecting it first. However, since the Smart Waste Bank, Ikah has become more organized in sorting waste. She will first separate between organic and inorganic waste.

Jadi Sarana Edukasi Anak-anak

An Educational Facility for Children

Program Bank Sampah Pintar juga mampu menjadi wadah dan sarana edukasi bagi anak-anak dalam memilah sampah untuk dikonversikan menjadi emas. Emas tersebut selanjutnya dapat dijual kembali untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan. Bagi anak-anak, kebiasaan ini bisa menjadi wadah investasi sejak dini. Contohnya yaitu Arrafik, seorang siswa SMPN 158 Jakarta yang turut tertarik menjadi salah satu nasabah. Menariknya, pelajar yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama ini telah berhasil menarik fisik emas ANTAM Logam Mulia dan menjualnya kembali untuk membeli kendaraan motor.

Atas semangatnya dalam menabung sampah dan mengajak teman-temannya untuk ikut berkontribusi dalam kebersihan lingkungan, di awal tahun 2023 Arrafik dinobatkan sebagai Duta Bank Sampah Pintar tingkat sekolah. Ia memiliki prinsip bahwa menabung sampah bukan hanya untuk mendapatkan emas saja, karena dengan menabung sampah kita bisa menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

The Waste Bank program serves as an educational platform and facility for children to learn how to sort waste and convert it into a valuable commodity. By reselling the gold, they can purchase necessary items. This habit can also serve as an early investment opportunity for children. A student from SMPN 158 Jakarta named Arrafik is one of the program's enthusiastic customers. He successfully withdrew physical gold from ANTAM Precious Metal and sold it to buy a motorcycle, showcasing the potential benefits of participating in the Waste Bank program.

In early 2023, Arrafik was appointed as the school-level Smart Waste Bank Ambassador due to his passion for waste reduction and efforts to encourage his friends to contribute to environmental cleanliness. He firmly believes that saving waste is not solely about earning rewards but also about preserving the cleanliness of Our surroundings.

Memberdayakan Masyarakat melalui Program Daya Bergala

Empowering the Society through Daya Bergala Program

Sejalan dengan tujuan SDGs ke-8 (Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata) dan SDGs ke-14 (Desa Peduli Lingkungan Laut) yang memfokuskan pada upaya menjaga ekosistem laut, maka melalui UBP Nikel Kolaka, ANTAM berinisiatif menghadirkan program Daya Bergala. Dijalankan sejak 2017, Daya Bergala merupakan program pemberdayaan masyarakat pesisir yang dilakukan bersama dengan Suku Bajo yang berada di sekitar wilayah pesisir Pomalaa. Daya Bergala sendiri merupakan singkatan dari Berdaya Bersama Menjaga Pesisir Pomalaa.

Hingga tahun 2022, program ini telah menghasilkan 479 anggota kelompok nelayan. Dalam perjalanannya, secara perlahan, telah terjadi transformasi sosial perilaku nelayan Suku

In line with the 8th SDGs (Equitable Village Economic Growth) and the 14th SDGs (Village Caring for the Marine Environment) which focus on efforts to maintain marine ecosystems, through Kolaka Nickel Mining Business Unit, ANTAM took the initiative to present the Daya Bergala program. Running since 2017, Daya Bergala is a coastal community empowerment program conducted together with the Bajo Tribe around the coastal area of Pomalaa. Daya Bergala itself stands for Empowering Together to Maintain the Pomalaa Coast.

As of 2022, this program has produced 479 fishermen group members. In its journey, slowly, there has been a social transformation in the behavior of Bajo fishermen who sell the fish

Bajo yang menjual hasil ikan langsung, menjadi sadar untuk pengelolaan hasil tangkapan ikan oleh istri-istri nelayan dengan menghasilkan tiga produk unggulan, yang membuat penghasilan keluarga nelayan meningkat rata-rata Rp1.000.000/bulan.

Bersama dengan Suku Bajo, ANTAM juga telah berinisiatif membuat apartemen ikan, melakukan transplantasi terumbu karang, termasuk penanaman mangrove. Hal ini dilakukan sebagai upaya konservasi wilayah pesisir agar tetap lestari dan terjaga. Ke depan, Program Daya Bergala juga diharapkan dapat menjadi *Eco-edutourism* (POKDARWIS), melalui kolaborasi dengan Dinas Pariwisata dan juga sebagai inisiasi penetapan zona budidaya biota laut oleh Dinas Lingkungan Hidup.

Selain itu, ANTAM juga menargetkan program ini sebagai *Coral Garden* terluas se-Indonesia bekerjasama dengan BKSDA dengan luas kurang lebih satu hektar. Lebih jauh lagi, Perusahaan mendukung terbentuknya Desa Hakatutubu sebagai Program Kampung Iklim yang berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kolaka, melalui penerapan program pengelolaan sampah, pembibitan dan penanaman mangrove, serta penerapan energi terbarukan (*solar cell*).

directly, to be aware of the management of fish catches by the fishermen's wives by producing three superior products, which makes the income of fishing families increase by an average of Rp1,000,000/month.

Together with the Bajo tribe, ANTAM has also taken the initiative to build fish apartments, transplant coral reefs, including mangrove planting. These are the efforts to conserve coastal areas so as to be remain sustainable and maintained. In the future, the Daya Bergala Program is also expected to become an Eco-edutourism (POKDARWIS), through collaboration with the Tourism Office and also as an initiation of the establishment of marine biota cultivation zones by the Environment Office.

In addition, ANTAM also targets this program as the largest Coral Garden in Indonesia in collaboration with BKSDA with an area of approximately one hectare. Furthermore, the Company supports the establishment of Hakatutubu Village as a Climate Village Program in collaboration with the Kolaka Regency Environment Office, through the implementation of waste management programs, mangrove nurseries and planting, and the application of renewable energy (solar cells).

SOCIAL

- Penambahan 15 orang anggota kelompok nelayan dari Desa Hakatutubu, total anggota 479 orang dari 3 desa dan 1 kelurahan
- Transformasi budaya: Penangkapan ikan dengan yang awalnya menggunakan bom ikan ke budidaya ikan (Karamba)
- Adanya penurunan kelompok rentan (masyarakat miskin), dari sebelumnya 59 orang pada tahun 2019, menjadi 41 orang pada tahun 2022.
- Addition of 15 fishermen group members from Hakatutubu Village, totaling 479 members from 3 villages and 1 urban village.
- Cultural transformation: Fishing from using fish bombs to fish farming (Karamba).
- There is a decrease in vulnerable groups (poor people), from 59 persons in 2019, to 41 persons in 2022

WELLBEING

- 479 orang anggota memiliki keterampilan menggunakan alat tangkap ramah lingkungan
- 7 kelompok memiliki keterampilan baru membantu melestarikan terumbu karang
- 25 orang istri nelayan yang bertambah keterampilan mengolah ikan
- 479 members have the skills to use environmentally friendly fishing gear
- 7 groups have new skills to assist in preserving coral reefs
- 25 fishermen's wives have improved their fish processing skills

NATURE

- Perbaikan kualitas lingkungan terutama pesisir dan karang
 - Transplantasi terumbu karang dengan target 1 ha
 - Membuat Daerah Perlindungan Laut (DPL) yang lingkungan yang masih terjaga kelestariannya bersama BKSDA
- Improvement of environmental quality, especially coastal and coral reefs
 - Coral reef transplantation with a target of 1 ha
 - Creating Marine Protected Areas (DPL) that are environmentally preserved with BKSDA

EKONOMI ECONOMY

- Pendapatan nelayan meningkat rata-rata per orang Rp1 juta/bulan
 - Penghematan biaya operasional nelayan sekitar 2- 5 liter solar/melaut
 - Membuka lapangan kerja baru sebanyak 25 orang dari pengolahan ikan
- Fishermen income increased by an average of Rp1 million per person per month
 - Savings in fishermen operational costs of around 2- 5 liters of diesel/fishing
 - Opening new jobs for 25 persons from fish processing



Pembuatan *coconet* sebagai salah satu pengembangan program industri kelapa terpadu.
Coconet making process as one of the integrated coconut industry program development.

Program Industri Kelapa Terpadu

Integrated Coconut Industry Program

ANTAM melalui UBP Nikel Maluku Utara menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan pendampingan kepada petani kelapa di Kecamatan Maba, Halmahera Timur. Program ini dilakukan sebagai bentuk inisiatif untuk memanfaatkan limbah sabut kelapa menjadi aneka produk olahan bernilai ekonomi tinggi. Limbah kelapa yang berupa serabut kelapa dimanfaatkan menjadi produk Coconet, sementara yang serbuk menjadi produk Cocopeat yang selanjutnya digunakan sebagai media tanam pada lahan reklamasi.

Dikembangkan sejak tahun 2019, program Industri Kelapa Terpadu turut melibatkan peran para ibu rumah tangga secara langsung dalam kegiatan produksi Coconet maupun Cocopot di bawah pengelolaan Lembaga Varamau, mitra binaan Perusahaan. Dalam perjalanannya, program ini juga mampu menghasilkan produk madu yang berasal dari lebah pohon kelapa, dengan melibatkan peran Koperasi Wanita Mitra Jaya sebagai Lembaga yang memproduksi madu Haltim.

Hingga 2022, program Industri Kelapa Terpadu sudah dirasakan dampak ekonominya baik oleh para penerima manfaat langsung, maupun masyarakat sekitar. Adapun beberapa pencapaian dalam program ini antara lain:

1. Melakukan ekspansi penjualan produk Coconet di luar ANTAM.
2. Menumbuhkan pelaku usaha baru sebagai pelaku *take over* sabut kelapa.
3. Memenuhi kebutuhan untuk reklamasi area ANTAM sebanyak 200 rol/bulan.
4. Penghasilan pekerja rata-rata per orang sebesar Rp2,5 juta sampai dengan Rp3 juta.

ANTAM through the North Maluku Nickel Mining Business Unit carries out a community development and empowerment program through coaching and mentoring for coconut farmers in Maba District, East Halmahera. This program is conducted as an initiative to utilize coconut fiber waste into various processed products with high economic value. Coconut waste in the form of coconut fibers is utilized into Coconet products, while the powder becomes Cocopeat products which are then used as planting media on reclaimed land.

Developed since 2019, the Integrated Coconut Industry program also involves the role of housewives directly in Coconet and Cocopot production activities under the management of the Varamau Institute, the Company's foster partner. In its journey, this program is also able to produce honey products derived from coconut tree bees, by involving the role of Mitra Jaya Women's Cooperative as an institution that produces Haltim honey.

Until 2022, the direct beneficiaries, as well as the surrounding community, have felt the economic impact of the Integrated Coconut Industry program. Several achievements in this program include:

1. Expanding the sales of Coconet products outside ANTAM.
2. Growing new business actors as coconut fiber takeover actors.
3. Fulfilling the need for reclamation of ANTAM area as much as 200 rollers/month.
4. Average worker income per person of Rp2.5 million up to Rp3 million.

Program Mamalam untuk Kelompok Rentan Sekitar Lokasi Penambangan

Mamalam Program for Vulnerable Groups Around the Mining Sites

Dijalankan sejak tahun 2014, Program Mamalam (Manak Mandiri Man Alam dari bahasa Dayak yang artinya “kami mandiri bersama alam”) ditujukan untuk kelompok rentan di area lokasi penambangan. Kelompok rentan ini merupakan mitra binaan, sekaligus mitra kerja bagi UBP Bauksit Kalimantan Barat. ANTAM menjadikan kelompok Mamalam sebagai penyedia jasa yang terkait dengan segala kebutuhan dan pengerjaan untuk reklamasi. Selain itu, kelompok Mamalam juga menjadi kelompok binaan ANTAM, yaitu dengan mendampingi dan melatih mereka dalam menjalankan usaha selain di bidang jasa reklamasi.

Implemented since 2014, the Mamalam Program (*Manak Mandiri Man Alam* from the Dayak language which means “we are independent with nature”) is aimed at vulnerable groups in the mining site area. These vulnerable groups are foster partners, as well as working partners for West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. ANTAM makes the Mamalam group a service provider related to all needs and workmanship for reclamation. In addition, the Mamalam group also became ANTAM’s foster partner, by assisting and training them in running businesses other than in the field of reclamation services.





Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Reklamasi

Community Empowerment through Reclamation Program

Program Mamalam awalnya hanya terdiri dari tujuh orang yang dipersatukan melalui Kelompok Tani Mamalam Embaloh Permai. Seiring dengan perjalanannya, Kelompok Tani Malam terus berkembang hingga mencakup dua Desa dan enam Dusun di Kecamatan Tayan Hilir dan Kecamatan Toba yang saat ini anggotanya mencapai lebih dari 100 orang.

Melihat potensi sumber daya manusia yang cukup besar dan keperluan sinergi untuk proses reklamasi, ANTAM Bersama Kelompok Tani Mamalam, mengelola lahan bekas tambang dengan memanfaatkan tandan kosong kelapa sawit (tankos) sebagai media tanam. Teksturnya yang berduka dan kaya unsur hara sangat cocok untuk memperbaiki kondisi lahan pascatambang sekaligus untuk pengendalian erosi. Selain sebagai media tanam, tankos juga digunakan sebagai pupuk bagi tanaman endemik daerah Tayan yang ditanam di area reklamasi seperti ulin, tengkawang, durian, dan sebagainya. Para petani Mamalam membantu kegiatan reklamasi ini terutama dalam hal penyediaan barang dan jasa utk kegiatan revegetasi.

The Mamalam Program initially consisted of only seven people united through the Mamalam Embaloh Permai Farmer Group. Along the way, the Malam Farmer Group continued to grow to cover two villages and six hamlets in Tayan Hilir and Toba sub-districts, which currently have more than 100 members.

Seeing the considerable potential of human resources and the need for synergy for the reclamation process, ANTAM, together with the Mamalam Farmer Group, manages ex-mining land by utilizing oil palm empty fruit bunches (tankos) as a planting medium. Its prickly, nutrient-rich texture is perfect for improving post-mining land conditions as well as erosion control. In addition to being a planting medium, tankos is also used as fertilizer for endemic Tayan plants planted in the reclamation area such as ulin, tengkawang, durian, and so on. Mamalam farmers help with the reclamation activities, especially in terms of providing goods and services for revegetation activities.



Pertanian Organik

Organic Farming

Budidaya pertanian organik adalah salah satu usaha dalam program Mamalam yang telah dilakukan sejak tahun 2019. Kegiatan usaha ini berpusat di Kebun CSR Center ANTAM yang berlokasi di Dusun Embaloh, Desa Tanjung Bunut, Kecamatan Tayan Hilir. Pengelola usaha Budidaya Pertanian Organik berasal dari anggota Kelompok Tani Mamalam Embaloh Permai. Kegiatan usaha ini dilakukan untuk memanfaatkan lahan yang sebelumnya tidak produktif seluas 700m². Dengan program pendampingan Mamalam, lahan ini sekarang berubah menjadi lahan budidaya pertanian organik yang hasil dari usahanya sepenuhnya diambil untuk pemasukan seluruh anggota kelompok tani.

Organic farming cultivation is one of the businesses in the Mamalam program that has been carried out since 2019. This business activity is centered at the ANTAM CSR Center Farm located in Embaloh Hamlet, Tanjung Bunut Village, Tayan Hilir District. Organic Farming business managers come from members of the Mamalam Embaloh Permai Farmer Group. This business activity is conducted to utilize previously unproductive land covering an area of 700 m². With Mamalam's mentoring program, this land is now transformed into organic agricultural cultivation land whose proceeds from the business are fully taken for the income of all farmer group members.

Budidaya Sayur Hidroponik

Hydroponic Vegetable Cultivation

Program Budidaya Sayur Hidroponik adalah program unggulan Mamalam yang berfokus pada budidaya sayur. Program yang dijalankan sejak tahun 2020 ini mempunyai kapasitas 5.000 lubang tanam dengan dua unit Green House. Usaha ini dikelola oleh Kelompok Tani Mamalam Embaloh Permai dengan dua orang penanggung jawab kegiatan usaha. Selain untuk menjadi sumber pendapatan anggota kelompok, Program Budidaya Hidroponik juga dilaksanakan sebagai sarana edukasi dan pelatihan budidaya sayur untuk mencukupi kebutuhan bahan makanan setiap hari.

The Hydroponic Vegetable Cultivation Program is Mamalam's flagship program that focuses on vegetable cultivation. The program, which has been running since 2020, has a capacity of 5,000 planting holes with a total of two Green House units. This business is managed by the Mamalam Embaloh Permai Farmer Group with two people in charge of business activities. In addition to being a source of income for group members, the Hydroponic Cultivation Program is also implemented as a means of education and training in vegetable cultivation to meet daily food needs.



Budidaya Tanaman Buah Fruit Plant Cultivation

Program Tanaman Buah juga menjadi salah satu program unggulan Mamalam, di mana beberapa buah yang dibudidayakan adalah jambu kristal, alpukat dan jambu dalhari. Buah jambu kristal menjadi buah yang mendapatkan perhatian masyarakat paling tinggi. Program yang dilakukan sejak tahun 2020 ini sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat, terlihat dari hasil penjualan yang selalu habis dan produksi bibit yang semakin bertambah. Animo masyarakat yang tinggi juga terlihat dari banyaknya masyarakat sekitar yang mau datang ke kebun untuk melihat dan memetik buah sendiri. Berkaca dari hal tersebut, tidak menutup kemungkinan Kebun Buah Mamalam ini akan bertransformasi menjadi wisata “kebun buah petik sendiri”.

The Fruit Plantation Program is also one of Mamalam’s flagship programs, where several cultivated fruits are crystal guava, avocado and dalhari guava. Crystal guava is the fruit that gets the highest attention from the community. The program, which has been conducted since 2020, has experienced quite rapid development, as reflected from the sales results that are always sold out and the increasing production of seedlings. High public interest can also be seen from the number of local people who want to come to the garden to see and pick the fruit themselves. Reflecting on this, it is possible that the Mamalam Fruit Garden will be transformed into a “pick-your-own fruit garden” tour.

Program Ternak Livestock Program

Program Ternak Mamalam adalah program yang dilakukan untuk mengintegrasikan usaha - usaha yang telah berjalan di Mamalam. Program ini dilakukan sejak tahun 2021 dengan jumlah ternak tiga ekor sapi. Selain ternak sapi, Program Ternak Mamalam juga membudidayakan ikan air tawar dan ayam potong. Program ini adalah upaya untuk mengurangi biaya operasional kebutuhan pupuk. Selain itu, program ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dari anggota kelompok Mamalam.

Mamalam Livestock Program is a program conducted to integrate businesses that have been running in Mamalam. This program has been conducted since 2021 with three cattle. In addition to cattle, the Mamalam Livestock Program also cultivates freshwater fish and broiler chickens. This program is an effort to reduce operational costs for fertilizer needs. In addition, this program is expected to increase the income of Mamalam group members.

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelestarian Lingkungan Cisangku (PEPELING CISANGKU)

Community Empowerment Based on Cisangku Environmental Preservation (PEPELING CISANGKU)

Secara administratif, Kampung Cisangku berada di wilayah Desa Malasari yang merupakan salah satu kampung dalam kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS). Kampung Cisangku memiliki banyak potensi mulai dari udara yang sejuk, air berlimpah, tanah yang subur sampai dengan pemandangan alam yang indah. Semua kelebihan sumber daya alam ini tentu saja berpotensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata. Potensi sumber daya alam tersebut juga didukung dengan keterbukaan dan keramahan warga sebagai ciri khas dari kehidupan warga desa.

Namun, dibalik segala kelebihan yang ada di Kampung Cisangku, terdapat potensi dampak terhadap keberlangsungan sumber penghidupan warganya (*sustainable livelihood*), serta kelestarian sumber daya alam. Hal tersebut dapat terjadi karena sebagian besar warga Kampung Cisangku bekerja di sektor pertanian memiliki lahan yang cukup terbatas, dikarenakan lahan pertanian warga berada dalam kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS).

Sementara dengan pesatnya pertumbuhan penduduk, maka hal tersebut juga akan berdampak pada pembukaan lahan dan alih fungsi lahan untuk pertanian sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan dan menjamin sumber penghidupan warga. Dengan demikian, dibutuhkan jalan tengah sebagai jawaban untuk memenuhi kebutuhan warga dengan tetap mengutamakan pelestarian lingkungan.

Berangkat dari kondisi tersebut, sejak tahun 2019, UBP Emas melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berkolaborasi bersama Divisi Health, Safety and Environment (HSE) dan melibatkan Kelompok Model Kampung Konservasi (MKK) Cisangku berkomitmen melakukan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pelestarian Lingkungan atau yang disingkat PEPELING. Sasaran dari aktivitas PEPELING adalah adanya penguatan ekonomi, sosial, budaya dan kelembagaan masyarakat di Kampung Cisangku. Hal tersebut dapat dicapai dengan adanya

Administratively, Cisangku Village is located in Malasari Village, which is one of the villages in the Mount Halimun Salak National Park (TNGHS) area. Cisangku Village has a lot of potential ranging from cool air, abundant water, fertile soil to beautiful natural scenery. All these advantages of natural resources certainly have the potential to be developed into a tourist destination. The potential of these natural resources is also supported by the openness and friendliness of the residents as a characteristic of village life.

However, behind all the advantages that exist in Cisangku Village, there is a potential impact on the sustainability of its residents' livelihoods (*sustainable livelihood*), as well as the preservation of natural resources. This can happen due to the fact that most of the residents of Cisangku Village work in the agricultural sector and have quite limited land, as their agricultural land is located within the Mount Halimun Salak National Park (TNGHS).

Meanwhile, with the rapid growth of the population, it will also have an impact on land clearing and land conversion for agriculture as an effort to meet the needs and ensure the livelihood of residents. Thus, a middle ground is needed as an answer to meet the needs of residents while still prioritizing environmental conservation.

Based on these conditions, since 2019, Gold Mining Business Unit through the Corporate Social Responsibility (CSR) program in collaboration with the Health, Safety and Environment (HSE) Division and involving the Cisangku Conservation Village Model Group (MKK) is committed to conducting Environmental Preservation-Based Community Empowerment activities or abbreviated as PEPELING. The goal of the PEPELING activity is to strengthen the economic, social, cultural and institutional aspects of the community in Cisangku Village. This can be achieved with

beberapa program, mulai dari restorasi kawasan yang diimplementasikan melalui rehabilitasi lahan-lahan kritis, hingga usaha pembibitan tanaman endemik TNGHS.

Selain itu, terdapat kegiatan pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan usaha pembuatan pupuk kompos berbahan baku kotoran hewan dan humus, budidaya domba, budidaya ikan nila serta pengembangan ekowisata. Tidak hanya itu saja, terdapat pula kegiatan patroli kawasan secara partisipatif oleh Kelompok MKK Cisangku untuk memastikan keamanan dan kelestarian kawasan hutan dari kegiatan *illegal logging*, pembukaan lahan dan perburuan.

Pada tahun 2022, kelompok MKK Cisangku mulai mendorong kembali pengembangan Ekowisata berupa wisata curug kembar (Air Terjun Kembar). Kelompok ini mulai memperbaiki jembatan bambu yang berada di dekat lokasi air terjun dan merapikan rumput yang mulai menutupi akses jalan menuju air terjun. Dengan dilaksanakannya perapihan dan perbaikan fasilitas penunjang kegiatan wisata, ke depannya diharapkan dapat menarik minat pengunjung untuk kembali berwisata ke Curug Kembar.

Pada tahun yang sama, kelompok MKK Cisangku juga mulai mengembangkan budidaya ikan nila sebanyak 1.000 ekor dengan membangun tiga kolam ikan yang berada di dekat pintu masuk. Dengan adanya budidaya ikan nila, diharapkan hal tersebut dapat membantu meningkatkan perekonomian kelompok, serta sebagai salah satu daya Tarik wisata selain air terjun.

Adanya program PEPELING ini memberikan manfaat yang cukup besar, tidak hanya bagi masyarakat penerima manfaat tetapi seluruh masyarakat di Kampung Cisangku. Manfaat utama yang dapat dirasakan adalah adanya peningkatan ekonomi masyarakat yang diikuti dengan peningkatan pelestarian lingkungan di Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Hingga saat ini, masyarakat penerima manfaat dari program ini total telah berjumlah 26 orang.

several programs, ranging from area restoration implemented through the rehabilitation of critical lands, to the endemic plant nursery business of Mount Halimun Salak National Park (TNGHS).

In addition, there are economic empowerment activities through the development of compost making businesses made from animal waste and humus, sheep farming, tilapia farming and ecotourism development. Not only that, there are also participatory area patrol activities by the MKK Cisangku Group to ensure the security and preservation of forest areas from illegal logging, land clearing and hunting activities.

In 2022, the MKK Cisangku group began to encourage back the development of Ecotourism in the form of twin waterfall tours. The group began repairing the bamboo bridge near the waterfall location and tidying up the grass that began to cover the access road to the waterfall. With the implementation of tidying up and repairing facilities to support tourist activities, in the future it is expected to be able to attract visitors to return to travel to Curug Kembar.

In the same year, the MKK Cisangku group also began to develop tilapia farming of 1,000 fish by building three fish ponds near the entrance. With the tilapia fish farming, it is expected that it can help improve the group's economy, as well as one of the tourist attractions besides waterfalls.

The existence of this PEPELING program provides considerable benefits, not only for the beneficiary community but the entire community in Cisangku Village. The main benefit that can be felt is the improvement of the community's economy followed by an increase in environmental conservation in the Halimun Salak Mountain National Park. To date, the beneficiaries of this program have totaled 26 people.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) merupakan bagian dari Program TJSI pada Pilar Ekonomi. Program ini menjadi salah satu bentuk kepedulian ANTAM dalam upaya mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, terutama untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha. Melalui Program PUMK, ANTAM berupaya meningkatkan kemampuan usaha mikro, kecil dan menengah agar mampu menjadi tangguh dan mandiri.

Awalnya, program ini dinamakan Program Kemitraan. Sejak tahun 2021, Program Kemitraan lantas berubah nama menjadi PUMK. Perubahan nama dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang sekarang diubah melalui PER-06/MBU/09/2022.

Dengan adanya perubahan tersebut, maka sejumlah kebijakan juga ikut menyesuaikan, seperti di antaranya:

- Biaya administrasi Program PUMK menjadi 3%.
- Nilai pinjaman maksimal Mitra Binaan sebesar Rp200 juta menjadi Rp250 juta.
- Beban pembinaan melalui biaya operasional perusahaan bukan dari Dana Tersedia.

Para pengusaha mikro, kecil dan menengah yang ikut dalam Program PUMK kemudian disebut sebagai Mitra Binaan. Program PUMK sendiri dilaksanakan melalui sejumlah tahapan. Program ini dimulai dari pemberian pinjaman modal usaha dengan biaya administrasi ringan, yang dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan serta pembinaan.

Penyaluran dana PUMK terbagi menjadi tujuh sektor yakni industri, perdagangan, perkebunan, peternakan, pertanian, perikanan, dan jasa. Dalam pelaksanaannya, ANTAM mengutamakan pengembangan klaster-klaster usaha pada program ini agar dapat berjalan tertib, mudah untuk berkoordinasi dan berkomunikasi dengan Mitra Binaan, serta memudahkan pengawasan.

Sementara itu, sejak awal Maret 2020, ANTAM turut serta menjadi salah satu BUMN yang terlibat dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Hal ini didasarkan pada Surat Menteri BUMN Nomor S-142/MBU/DSI/03/2020 tanggal 27 Maret 2020. Berdasarkan ketentuan tersebut, ANTAM telah memberikan stimulus kepada mitra binaan dengan melakukan restrukturisasi pinjaman dan penundaan

Micro and Small Business Funding Program (PUMK)

The Micro and Small Business Funding Program (PUMK) is part of the CSR Program in the Economic Pillar. This program is one of ANTAM concerns in the effort to realize socio-economic welfare of the community, specifically to increase the capacity of business actors. Through the PUMK Program, ANTAM strives to improve the ability of micro, small and medium enterprises to be more resilient and independent.

Initially, this program was called the Partnership Program. Since 2021, the Partnership Program has changed its name to PUMK. The name change was following the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises which is currently amended through PER-06/MBU/09/2022.

With these changes, a number of policies have also adjusted, including:

- PUMK Program administration fee to 3%.
- Maximum loan value for Foster Partners of Rp200 million to Rp250 million.
- Coaching expenses through the Company's operating costs, not from Available Funds.

The micro, small and medium entrepreneurs who participate in the PUMK Program are then referred to as Foster Partners. The PUMK Program is implemented through a number of stages, starting with the provision of business capital loans with low administrative costs, followed by mentoring and coaching activities.

PUMK funds are distributed into seven sectors, namely industry, trade, plantations, livestock, agriculture, fisheries and services. In its implementation, ANTAM prioritizes the development of business clusters in this program so as to run orderly, easy to coordinate and communicate with the Foster Partners, and facilitate the supervision.

Meanwhile, since early March 2020, ANTAM has participated as one of the SOEs involved in the National Economic Recovery Program (PEN). This is based on the Letter of the Minister of SOEs Number S-142/MBU/DSI/03/2020 dated March 27, 2020. Based on these provisions, ANTAM has provided stimulus to foster partners by restructuring loans and postponing installment payments for foster

pembayaran angsuran bagi para mitra binaan yang terkena dampak ekonomi akibat situasi pandemi COVID-19.

Penyaluran Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) ANTAM Tahun 2022

Melanjutkan penyaluran pada tahun-tahun sebelumnya, sepanjang tahun 2022 ANTAM kembali menyalurkan dana program PUMK untuk Mitra Binaan di sekitar wilayah operasi dan kepada kelompok-kelompok usaha pada sektor Pertanian, Perkebunan, dan Perikanan yang umumnya mengalami kesulitan dalam akses permodalan usaha ke perbankan. Pada tahun 2022, total PUMK yang telah disalurkan ANTAM sebesar Rp6,82 miliar kepada 80 mitra binaan. Sampai dengan tahun 2022 ANTAM telah melibatkan 42.259 UMK dalam program PUMK dengan mitra binaan aktif sebanyak 4.835 mitra.

Penyaluran ini terbagi pada beberapa sektor sebagai berikut:

partners who have been economically affected by the COVID-19 pandemic situation.

Distribution of ANTAM Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for 2022

Keeping on the distribution in the previous years, throughout 2022, ANTAM redistributed PUMK program funds to the Foster Partners around the operational area and to the business groups in the Agriculture, Plantation and Fisheries sectors that generally experience difficulties in accessing business capital to banks. In 2022, ANTAM distributed total PUMK amounted to Rp6.82 billion to 80 foster partners. As of 2022, ANTAM had involved 42,259 MSEs in the PUMK program with 4,835 active foster partner.

This distribution is divided into several sectors as follows:

No.	Nama Kelompok Name of Group	Sektor Sector	Jumlah Mitra Binaan Number of Foster Partner	Nilai Value	Wilayah Area
1	Klaster Aneka Usaha UBP Bauksit Kalimantan Barat Diversified Business Cluster West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Perdagangan, Perkebunan Trade, Plantation	7	Rp520.000.000	Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat Sanggau Regency, West Kalimantan
2	Klaster Usaha Tempe Cluster	Industri Industry	5	Rp350.000.000	DKI Jakarta
3	Klaster Usaha Sapi Perah Dairy Cow Business Cluster	Peternakan Livestock	17	Rp1.000.000.000	Kab. Bandung Barat, Jawa Barat West Bandung Regency, West Java
4	Klaster Aneka Usaha UBP Nikel Kolaka I Diversified Business Cluster Kolaka Nickel Mining Business Unit	Perdagangan, Jasa, Perikanan Trade, Services, Fisheries	22	Rp1.950.000.000	Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara Kolaka Regency, Southeast Sulawesi
5	Klaster Petani Tomat Tomato Farmer Cluster	Pertanian Agriculture	9	Rp750.000.000	Kab. Bandung Barat, Jawa Barat West Bandung Regency, West Java
6	Klaster Usaha Perikanan Fisheries Business Cluster	Perikanan Fisheries	11	Rp1.650.000.000	Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat Mempawah Regency, West Kalimantan
7	Klaster Aneka usaha Kantor Pusat Diversified Business Cluster Head Office	Industri Industry	2	Rp250.000.000	Kota Depok, Kota Bogor, Jawa Barat Depok City, Bogor City, West Java
8	Klaster Aneka Usaha UBP Nikel Kolaka II Diversified Business Cluster Kolaka Nickel Mining Business Unit	Perdagangan	7	Rp350.000.000	Pomalaa, Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara Pomalaa, Kolaka Regency, Southeast Sulawesi
Total			80	Rp6.820.000.000	



Efektivitas Program PUMK 3 tahun terakhir
Effectiveness of PUMK Program in the last 3 year

2022	2021	2020
28,80%	70,22%	68,30%



Kolektibilitas Program PUMK 3 tahun terakhir
PUMK Program Effectiveness in the last 3 years

2022	2021	2020
27,92%	22,92%	29,94%

Jumlah Piutang Mitra Binaan (Rp miliar) Total Receivables of Foster Partners (Rp billion)

Status Pinjaman	2020	2021	2022
Lancar Standard	29,23	23,10	16,38
Kurang Lancar Substandard	10,59	1,71	10,56
Diragukan Doubt	2,37	3,40	3,03
Macet Bad	83,94	81,89	59,30
Jumlah Pinjaman Total Loans	126,13	110,09	89,73

Pada tahun 2022, Kementerian BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI sebagai pengelola kerja sama program PUMK. Hal ini sejalan dengan diberlakukannya implementasi peraturan Menteri BUMN nomor PER-6/MBU/09/2022 tanggal 8 September 2022, di mana disebutkan bahwa kerja sama program PUMK dapat dilakukan oleh BUMN dengan BUMN lain atau anak usaha yang menjalankan bisnis sebagai lembaga pembiayaan dan perbankan. Sehingga, pada Desember 2022, ANTAM turut serta menjadi bagian dari BUMN yang berpartisipasi dalam *launching* program penyaluran PUMK dengan BRI tersebut. Hal ini ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS).

In 2022, the Ministry of SOEs recommended PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk or BRI as the manager of the PUMK program cooperation. This is in line with the implementation of the regulation from the SOEs Minister No. PER-6/MBU/09/2022 dated September 8, 2022, which states that the PUMK program cooperation can be carried out by SOEs with other SOEs or subsidiaries that run businesses as financing and banking institutions. Thus, in December 2022, ANTAM participated as part of the SOEs participating in the launching of the PUMK distribution program with BRI. This was marked by the signing of the Cooperation Agreement (PKS).

Langkah kerja sama ini diharapkan dapat menjawab tantangan yang dinamis dalam hal penyaluran dana PUMK, serta tingkat kolektibilitas piutang mitra binaan yang dinilai masih belum optimal. Hal ini juga dialami oleh ANTAM yang mana wilayahnya berada di *remote area*. Namun demikian, pelaksanaan Program PUMK secara umum mampu meningkatkan skala usaha bagi usaha mikro dan usaha kecil (UMK) melalui pemberian akses permodalan dalam bentuk dana bergulir, serta berbagai kegiatan pembinaan untuk pengembangan kapasitas usaha para mitra binaan.

Kebijakan Program PUMK ini juga menyoar UMK yang belum mendapat pinjaman usaha serta belum memenuhi kriteria untuk mendapat pinjaman usaha perbankan. Keterlibatan BRI dalam kerjasama PUMK dapat melengkapi kebutuhan permodalan untuk UMK. Sebelum mendapat pembiayaan, pihak BRI akan melakukan analisis atas portofolio UMK untuk melihat permodalan yang layak untuk diterima.

Selain itu, UMK yang telah dibina melalui Program PUMK ini selanjutnya juga akan dipersiapkan agar nantinya mampu menjadi layak dan bisa mendapat pembiayaan usaha perbankan, sehingga kenaikan kelas UMK tersebut dapat tercapai. Harapannya, kebijakan Kerja Sama Program PUMK ini dapat menciptakan nilai tambah atas pengelolaan Program PUMK dengan tetap menjaga tujuan untuk meningkatkan kemampuan bisnis UMK. Dalam pelaksanaannya, BRI dapat mengajak anak perusahaan yang memiliki kegiatan usaha penyaluran program PUMK dengan skema pembiayaan yang belum dapat dilakukan oleh BRI.

This step of cooperation is expected to answer the dynamic challenges in terms of channeling PUMK funds, as well as the receivables collectibility level of the foster partner which is still considered not optimal. This is also experienced by ANTAM, which is located in a remote area. However, the implementation of the PUMK Program is generally able to increase the scale of business for micro and small businesses (MSEs) by providing access to capital in the form of revolving funds, as well as various coaching activities to develop the business capacity of the foster partners.

The PUMK Program policy also targets MSEs that have not received business loans and do not meet the criteria for obtaining bank business loans. BRI involvement in PUMK cooperation can complement the capital needs for MSEs. Prior to receiving financing, BRI will analyze the MSE portfolio to find out the capital that is feasible to receive.

In addition, MSEs that have been foster through the PUMK Program will then also be prepared so that later they are able to become feasible and can obtain bank business financing, so that the MSE class upgrade can be achieved. The hope is that the PUMK Program Cooperation policy can create added value to the management of the PUMK Program while maintaining the goal of increasing the business capabilities of MSEs. In its implementation, BRI can invite subsidiaries that have business activities to distribute the PUMK program with financing schemes that cannot be carried out by BRI.

Rumah Makan Ar-Rahmah

Ar-Rahmah Restaurant

“Saya sangat terbantu dengan adanya program PUMK dari ANTAM, saya bisa memiliki tempat usaha yang lebih layak dan strategis juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi saudara dan masyarakat sekitar tempat usaha.”

“I am greatly helped by the PUMK program from ANTAM, I can have a more decent and strategic business place and can also open up jobs for relatives and the surrounding community.”

Pahmi, Mitra Binaan Naik Kelas UBP Emas

Pahmi, Upgraded Foster Partner of Gold Mining Business Unit

Sebelum mengikuti program PUMK ANTAM, Pahmi belum memiliki rumah makan sendiri. Mitra binaan ANTAM ini hanya mampu menjalankan usahanya dengan menyewa sebuah warung milik orang lain dengan dibantu oleh sang istri. Melihat kondisi tersebut, ANTAM berinisiatif untuk memberikan *support* berupa dukungan dana PUMK, serta turut memotivasi Pahmi agar menambah menu baru dari makanan yang dijual. Berkat dukungan dan motivasi yang diberikan, saat ini Pahmi telah mampu membangun tempat usaha sendiri. Dia juga berhasil memiliki enam orang karyawan dengan omset usaha sebesar kurang lebih Rp60 juta setiap bulannya.

Alamat

Kp. Sadeng Pasar RT 09/04 Desa Babakansadeng
Kec. Leuwisadeng

Prior to joining ANTAM PUMK program, Pahmi did not have his own restaurant. This ANTAM Foster partner was only able to run his business by renting a stall with the help from his wife. Considering this condition, ANTAM took the initiative to provide support in the form of PUMK funds, and also motivated Pahmi to add new menus of the food sold. Due to the support and motivation provided, currently Pahmi has been able to build his own business place. He also managed to have six employees with a business turnover of approximately Rp60 million every month.

Address

Kp. Sadeng Pasar RT 09/04 Babakansadeng
Village, Leuwisadeng District

Bengkel Zhamarenk

Zhamarenk Workshop



“Saya berterima kasih kepada ANTAM karena program kemitraan ANTAM sangat membantu meningkatkan penghasilan usaha yang dijalani. Semoga program kemitraan ANTAM dapat terus berlanjut untuk membantu masyarakat ke depannya.”

“I am grateful to ANTAM since the partnership program from ANTAM is greatly helpful in increasing the business income. Hopefully ANTAM’s partnership program can continue to help the community in the future.”

Syamsu Rijal Ardi, Mitra Binaan Unggulan UBP Nikel Maluku Utara
Syamsu Rijal Ardi, Foster Partner of North Maluku Nickel Mining Business Unit

Syamsu Rijal Ardi adalah salah satu Mitra Binaan ANTAM UBP Nikel Maluku Utara yang bergerak di sektor jasa *service* dan menjual suku cadang sepeda motor. Ia memulai usaha *service*/bengkel sepeda motor sejak tahun 2015 berdasarkan pengalaman yang didapat sebelumnya dan bakat di bidang mesin. Awalnya, Ardi hanya sendiri dalam menjalankan usaha bengkel. Namun seiring berjalannya waktu, dengan bertambahnya jumlah pelanggan, Ardi pun merekrut satu orang karyawan dengan omset yang diperoleh Rp1,5 juta per bulan.

Setelah 3 tahun menjalankan usaha bengkel, pada tahun 2018 Ardi mengajukan pinjaman program kemitraan (PK) pertama kali untuk memperbesar kapasitas usaha dengan realisasi dana PK yang diberikan ANTAM sebesar Rp35 juta. Dari dana yang diberikan, Ardi dapat memperluas tempat usaha dan menambah perlengkapan kebutuhan bengkel untuk memberikan *service* dan suku cadang yang mumpuni bagi para pelanggan. Sampai dengan saat ini, omset penjualan dari suku cadang mencapai Rp5 juta per bulan dengan jumlah karyawan sebanyak 2 orang.

Ardi berharap, Program Kemitraan ANTAM dapat terus berjalan agar dapat membantu usahanya semakin berkembang.

Alamat

Desa Wayafli, Kec. Maba Kab. Halmahera Timur

Syamsu Rijal Ardi is one of ANTAM North Maluku Nickel Mining Business Unit Foster Partners engaged in the service sector and selling motorcycle spare parts. He started a motorcycle *service*/workshop business in 2015 based on previous experience and talent in the field of machinery. Initially, Ardi was alone in running the workshop business. However, over time, with the increasing number of customers, Ardi also recruited one employee with a turnover of Rp1.5 million per month.

After 3 years running the workshop business, Ardi applied for a partnership program (PK) loan for the first time to expand his business capacity with the realization of PK funds provided by ANTAM amounting to Rp35 million in 2018. From the funds provided, Ardi was able to expand his business premises and add equipment to the workshop to provide qualified the services and spare parts for the customers. To date, sales turnover from the spare parts has reached Rp5 million per month with 2 employees.

Ardi expects ANTAM’s Partnership Program to continue in order to help his business to grow.

Address

Wayafli Village, Maba District, East Halmahera Regency

MC. Media Komputer

MC. Media Computer



“Saya bersyukur menjadi mitra binaan ANTAM, yang telah membantu saya untuk modal usaha dalam pengembangan usaha penjualan ATK dan aksesoris olahraga dan lainnya. Terima kasih ANTAM, telah membantu usaha saya sehingga dapat berkembang seperti saat ini.”

“I am grateful to be ANTAM’s foster partner, which has assisted me with business capital in developing my business selling stationery and sports accessories. Thank you ANTAM, for helping my business to grow as it is today.”

Malmin Mitra Binaan Naik Kelas UBP Nikel Kolaka

Malmin, Upgraded Foster Partner of Kolaka Nickel Mining Business Unit

Malmin menjadi salah satu Mitra Binaan ANTAM UBP Nikel Kolaka yang bergerak di sektor perdagangan, yakni usaha penjualan barang ATK, alat olahraga dan aksesoris. Pada tahun 2015, dirinya mengajukan permohonan dana program PUMK ANTAM. Dana tersebut digunakan untuk modal usaha menyediakan stok barang sesuai permintaan masyarakat sekitar.

Dengan perkembangan usahanya, pada tahun 2018, Malmin kembali mengajukan permohonan dana Program PUMK, yang digunakan sebagai tambahan modal dan merenovasi toko. Seiring berjalannya waktu, pemasaran produk pun Malmin lakukan baik secara langsung maupun melalui media *online* mengikuti perkembangan zaman.

Pada tahun 2021, Malmin kembali mengajukan permohonan dana yang digunakan untuk tambahan modal pembangunan toko/ruko grosir, peralatan kebutuhan sandang dan usaha rumah burung walet. Pada tahun 2022, pembangunan toko/ruko tersebut selesai dan mulai dapat difungsikan, dengan harapan usahanya lebih berkembang di masa yang akan datang.

Alamat

Jl. Poros Watubangga RT001/RW001 Watubangga Kab. Kolaka

Malmin is one of ANTAM Kolaka Nickel Mining Business Unit Foster Partners engaged in the trading sector, namely the business of selling stationery, sports equipment and accessories. In 2015, she applied for ANTAM PUMK program funds. The funds are used for business capital to provide stock items following the demand from the surrounding community.

With her business development, Malmin re-applied for PUMK Program funds in 2018, which were used as additional capital and to renovate the shop. As time goes by, Malmin’s product marketing is conducted both directly and through online media following the times.

In 2021, Malmin re-applied for funds which were used for additional capital to build a wholesale shop/store, clothing equipment and swallow house business. In 2022, the construction of the shop was completed and began to function, with the hope that the business will grow further in the future.

Address

Jl. Poros Watubangga RT001/RW001 Watubangga Kab. Kolaka

2. Sinergi Unggul sebagai implementasi Pilar Sosial

Sebagai perusahaan yang mengelola sumber daya mineral, ANTAM menyadari bahwa operasi Perusahaan memiliki dampak langsung terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Dengan demikian, ANTAM mempunyai kepedulian dan berupaya mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui Pilar Sinergi Unggul, Perusahaan senantiasa berkontribusi dalam penciptaan SDM yang berkualitas melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan.

Setiap tahunnya, ANTAM aktif mendukung upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui bantuan sarana dan prasarana pendidikan, maupun bantuan peningkatan kapasitas tenaga pengajar. Pada tahun 2022, dukungan ANTAM dalam menyediakan akses pendidikan untuk masyarakat sekitar di seluruh Unit Bisnis kembali dilanjutkan. Adapun target Perusahaan dimulai dari jenjang pendidikan dasar (SD-SMP-SMA/ sederajat) hingga perguruan tinggi.

Di bidang kesehatan, ANTAM melaksanakan program untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas kesehatan masyarakat melalui berbagai bantuan langsung, termasuk menggelar kegiatan program kesehatan, baik upaya preventif maupun promotif, yang diselenggarakan dengan agenda pembangunan daerah. Pada tahun 2022, ANTAM kembali melanjutkan dukungan percepatan penanganan pandemi COVID-19 melalui pelaksanaan vaksinasi yang dilakukan di tujuh kelurahan di Jakarta Timur dengan melibatkan 8.608 masyarakat yang menjadi penerima vaksin.

2. Excellence Synergy as the implementation of Social Pillar

As a company managing the mineral resources, ANTAM realizes that the Company's operations have a direct impact on the surrounding community and environment. Therefore, ANTAM is concerned and strives to realize the Corporate Social Responsibility towards society and the environment. Through the Excellence Synergy Pillar, the Company continues to contribute to the creation of quality human resources through collaboration with various parties, especially in the fields of education and health.

ANTAM actively supports efforts to improve the quality of education for communities around the operational area through assistance in educational facilities and infrastructure and in increasing the capacity of teaching staff every year. In 2022, ANTAM's support in providing access to education for surrounding communities in all Business Units will be continued. The Company's target starts from the basic education level (elementary, junior high and senior high school) to higher education.

In the health sector, ANTAM carries out programs to improve accessibility and quality of public health through various direct assistance, including holding health program activities, both preventive and promotive efforts, which are aligned with the regional development agenda. In 2022, ANTAM continued to support the acceleration of handling the COVID-19 pandemic through the implementation of vaccinations carried out in seven sub-districts in East Jakarta involving 8,608 people who received the vaccine.

Peduli Terhadap Dunia Pendidikan, ANTAM Beri Beasiswa di Wilayah Operasional

Caring for Education, ANTAM Gives Scholarships in its Operational Areas



Setiap tahun, ANTAM secara aktif mendukung upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi melalui bantuan sarana dan prasarana pendidikan, maupun bantuan peningkatan kapasitas tenaga pengajar. Pada tahun 2022, dukungan ANTAM dalam menyediakan akses pendidikan untuk masyarakat sekitar di seluruh Unit Bisnis kembali dilanjutkan. Adapun target Perusahaan dimulai dari jenjang pendidikan dasar (SD-SMP-SMA/ sederajat) hingga perguruan tinggi.

Kepedulian ANTAM terhadap dunia pendidikan diimplementasikan melalui kolaborasi dengan Universitas Halu Oleo (UHO) berupa penyaluran beasiswa bagi mahasiswa yang berasal dari wilayah operasi ANTAM, yakni UBP Nikel Konawe Utara. Beasiswa bantuan pendidikan diberikan bagi mahasiswa berprestasi, berasal dari keluarga kurang mampu, dan diprioritaskan berasal dari Ring 1 wilayah/lingkup operasional UBP Nikel Konawe Utara.

Beasiswa bantuan pendidikan yang diberikan berupa bantuan/dukungan biaya pendidikan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang dibayarkan oleh

Every year, ANTAM actively supports the improvement of the quality of education of communities around its operational areas by donating educational facilities and infrastructure, as well as assistance to increase the capacity of teaching staff. In 2022, ANTAM's support in providing access to education for surrounding communities in all Business Units will continue. The Company's target starts from the basic education level (elementary, junior high, senior high school, or equivalent) to higher education.

ANTAM's concern for education is implemented through collaboration with Halu Oleo University (UHO) in the form of scholarship distribution for students from ANTAM's operating area, namely North Konawe Nickel Business Unit. Educational assistance scholarships are provided for outstanding students from underprivileged families and prioritized from Ring 1 of the North Konawe Nickel Mining Business Unit.

Educational assistance scholarships are provided as assistance/support for tuition fees (UKT) paid by ANTAM to UHO every semester. In addition,

ANTAM kepada pihak UHO setiap semesternya. Selain itu, ANTAM juga membuka peluang bagi mahasiswa yang tengah dalam proses penyelesaian akhir studi untuk mendapatkan bantuan biaya penelitian guna penyusunan skripsi. Pada tahap awal kerja sama dengan UHO ini, ANTAM menyalurkan Beasiswa Pendidikan kepada 16 mahasiswa dan Bantuan Akhir Studi kepada 10 mahasiswa. Jurusan yang diminati dari penerima beasiswa di atas diantaranya teknik geofisika, teknik rekayasa infrastruktur dan lingkungan serta teknik geologi.

Tidak hanya itu, ANTAM juga melaksanakan Program Beasiswa TNI-Polri sepanjang tahun 2022. Program Beasiswa TNI-Polri merupakan program beasiswa yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN dan diperuntukkan bagi anak-anak anggota TNI-Polri yang masih aktif bertugas. Program ini merupakan salah satu bentuk apresiasi terhadap anggota TNI-Polri yang menjalankan tugas bela negara selama ini.

Beasiswa TNI-Polri diberikan dalam bentuk tabungan pendidikan dengan jumlah sebesar Rp5 juta per anak. Program ini dialokasikan untuk 2.750 putra putri anggota TNI-Polri di 37 propinsi dan didukung oleh 38 BUMN. Program Beasiswa TNI-Polri sendiri dimulai dari minggu ke 2 di bulan Oktober, yang penyerahannya dilakukan secara bertahap.

ANTAM melakukan penyerahan beasiswa di dua wilayah, yakni Kalimantan Barat dan Maluku Utara. Untuk propinsi Kalimantan Barat, ANTAM menyalurkan beasiswa untuk 20 orang anak anggota TNI. Sementara untuk propinsi Maluku Utara, ANTAM menyalurkan beasiswa untuk 4 orang anak anggota TNI dan 2 orang anak anggota Polri.

ANTAM also opens opportunities for students who are completing their final studies to get research assistance to prepare their thesis. In the early stages of this collaboration with UHO, ANTAM distributed Education Scholarships to 16 students and Final Study Assistance to 10 students. The majors of interest of the above scholarship recipients include geophysical engineering, infrastructure and environmental engineering, and geological engineering.

Not only that, but ANTAM also implemented the TNI-Polri Scholarship Program throughout 2022. The TNI-Polri Scholarship Program is a scholarship program initiated by the Ministry of SOEs and is intended for children of TNI-Polri members who are still actively serving. This program is a form of appreciation for TNI-Polri members who have carried out state defense duties so far.

TNI-Polri scholarships are given through education savings of Rp5 million per child. This program is allocated to 2,750 children of TNI-Polri members in 37 provinces and is supported by 38 state-owned enterprises. The TNI-Polri Scholarship Program itself began in the second week of October, with the handover carried out in stages.

ANTAM handed over scholarships in two regions, namely West Kalimantan and North Maluku. For West Kalimantan province, ANTAM distributed scholarships to 20 children of TNI members. While, for North Maluku province, ANTAM distributed scholarships to 4 children of TNI members and two children of Police members.

Upaya Mengatasi *Stunting* melalui Pendampingan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Efforts to Overcome Stunting through Supplementary Feeding Program Assistance (PMT)

Melihat bahwa penurunan *stunting* menjadi hal yang menjadi prioritas di Indonesia, ANTAM sebagai bagian dari perusahaan yang mengutamakan keberlanjutan berkomitmen untuk turut serta memusatkan perhatian dengan melakukan program kolaborasi di bidang Kesehatan bersama Puskesmas dan Kelurahan. Guna mengatasi *stunting*, Perusahaan melakukan beberapa program yang dilakukan di wilayah operasi Perusahaan.

Di Jakarta, bersama dengan Puskesmas Kecamatan Pulogadung dan Kelurahan Jatinegara Kaum terus melakukan pendampingan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang sudah berjalan sejak tahun 2019. Melalui program ini, dengan menggandeng 17 posyandu di Kelurahan Jatinegara Kaum, ANTAM berhasil berkontribusi dalam mengurangi fluktuasi gizi buruk pada 1.668 balita. Inovasi program di bidang kesehatan ini selaras dengan program pemerintah dalam hal pengurangan pemakaian plastik melalui pemberian tempat makan "KIKUSIMA" (Kini Ku Siap Makan), pemberian vitamin dan susu untuk anak yang mengalami kekurangan gizi dan gizi buruk.

Kepedulian ANTAM dalam upaya penurunan *stunting* juga dilakukan di Kabupaten Konawe Utara. Hal tersebut dilakukan mengingat bahwa kasus *stunting* di wilayah ini cukup memprihatinkan karena terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018, jumlah kasus *stunting* di Kabupaten Konawe Utara adalah sebanyak 225 orang atau 4,2% dari total balita. Sementara pada tahun 2019, jumlah kasus *stunting* mengalami peningkatan menjadi sebanyak 312 orang atau 4,6% dari total balita. Pada tahun 2020, jumlah kasus *stunting* kembali meningkat sebanyak 585 orang atau 8,4 % dari total balita, dan terakhir, pada tahun 2021 jumlah kasus *stunting* di wilayah ini mencapai 663 orang atau 10,6 % dari total balita.

Melihat fenomena ini, ANTAM berinisiatif untuk turut berkontribusi melalui pendampingan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Upaya yang Perusahaan lakukan juga sejalan dengan Peraturan Bupati Konawe Utara Nomor 17 Tahun 2020, di mana salah satu program yang dilaksanakan di Kabupaten Konawe Utara adalah penanganan balita *stunting* melalui pemberian asupan gizi yang cukup dan tepat sasaran pada balita *stunting* dan ibu hamil KEK, serta pembinaan keluarga di Desa/Kelurahan. Hasilnya, pada tahun 2022, persentase keberhasilan program Penanggulangan Balita *Stunting* di Konawe Utara adalah sebesar 46% dari 35 kasus yang ditangani. Sedangkan persentase keberhasilan Penanggulangan Ibu Hamil KEK yaitu sebesar 42,8% dari 7 kasus yang ditangani.

Considering that *stunting* reduction is a priority in Indonesia, ANTAM as part of a company that prioritizes sustainability is committed to participating in focusing attention by conducting collaborative programs in the Health sector with Public health center and Sub-districts. In order to overcome *stunting*, the Company has conducted several programs in the Company's operational areas.

In Jakarta, together with the Public health center of Pulogadung District and Jatinegara Kaum Sub-District, the Company continues to assist the Supplementary Feeding Program (PMT) which has been running since 2019. Through this program, by collaborating with 17 Integrated Healthcare Center in Jatinegara Kaum Sub-district, ANTAM has succeeded in contributing to reducing malnutrition fluctuations in 1,668 toddlers. This program innovation in the health sector is in line with the government program in terms of reducing the use of plastic through the provision of "KIKUSIMA" (Now I'm Ready to Eat) meal containers, providing vitamins and milk for children who experience malnutrition.

ANTAM's concern in reducing *stunting* is also conducted in North Konawe Regency. This is conducted considering that *stunting* cases in this region are quite alarming as it continues to increase. In 2018, the number of *stunting* cases in North Konawe Regency was 225 people or 4.2% of the total toddlers. While in 2019, the number of *stunting* cases increased to 312 people or 4.6% of the total toddlers. In 2020, the number of *stunting* cases increased again to 585 people or 8.4% of the total toddlers, and finally, in 2021, the number of *stunting* cases in this region reached 663 people or 10.6% of the total toddlers.

Considering this phenomenon, ANTAM took the initiative to contribute through the assistance of the Supplementary Feeding Program (PMT). The Company's efforts are also in line with the North Konawe Regent Regulation Number 17 of 2020, where one of the programs carried out in North Konawe Regency is the handling of stunted toddlers through the provision of adequate and targeted nutritional intake to stunted toddlers and pregnant women with SEZ, as well as family coaching in the Village. As a result, in 2022, the percentage of success of the Stunting Toddler Countermeasure program in North Konawe was 46% of the 35 cases handled. Meanwhile, the percentage of success of the Countermeasure of Pregnant Women with SEZ was 42.8% of the 7 cases handled.

Tingkatkan Kesehatan, ANTAM Laksanakan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Increasing Healthcare, ANTAM Held Community-based Total Sanitation Program



Selain berfokus pada pemberian makanan tambahan untuk menekan *stunting*, program CSR bidang Kesehatan yang dilakukan ANTAM melalui UBPP Logam Mulia juga mencakup pencegahan penyakit tidak menular (IVA Test) dan kolaborasi program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Dalam rangkaian program kolaborasi dengan Pemerintah Daerah di Jakarta Timur, ANTAM berinisiatif membangun 3 *septic tank* komunal untuk 45 KK di Kelurahan Jatinegara Kaum. Pembangunan *septic tank* dibantu oleh Penanganan Prasarana & Sarana Umum (PPSU).

Tujuan dari pembangunan *septic tank* komunal yaitu untuk memastikan bahwa warga tidak lagi perlu buang air besar langsung ke sungai yang dapat mencemari Daerah Aliran Sungai (DAS) dan berdampak pada munculnya berbagai penyakit, seperti diare. Tentunya, program ini berdampak positif pada keberlanjutan lingkungan dan menjamin sanitasi yang berkelanjutan untuk semua, termasuk dalam mencapai tujuan SDGs poin ke-6.2, yaitu mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.

In addition to focusing on providing additional food to reduce *stunting*, the CSR program in the Health sector conducted by ANTAM through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit also includes the prevention of non-communicable diseases (IVA Test) and collaboration with the Community-Based Total Sanitation program. In a series of collaboration programs with the Regional Government in East Jakarta, ANTAM took the initiative to build 3 communal *septic tanks* for 45 families in Jatinegara Kaum Sub-district. The construction of the *septic tanks* was assisted by Public Infrastructure & Facilities Handling (PPSU).

The purpose of the communal *septic tank* construction is to ensure that residents no longer need to defecate directly into the river which can pollute the watershed and have an impact on the emergence of various diseases, such as diarrhea. Certainly, this program has a positive impact on environmental sustainability and ensures sustainable sanitation for all, including in achieving SDGs goal point 6.2, which is to achieve access to adequate and equitable sanitation and hygiene for all, and stop the practice of defecating in the open, paying special attention to the needs of women, as well as vulnerable groups.

Kampung Tanggap Bencana (GENTAKAN) Disaster Response Village (GENTAKAN)

ANTAM melihat petugas Pemadam Kebakaran (DAMKAR) kerap kesulitan dalam mengatasi kasus kebakaran di Kelurahan Jatinegara Kaum, Jakarta Timur. Kondisi area yang sempit dan sulitnya kendaraan DAMKAR masuk membuat tim pemadam membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menjangkau sumber api. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan edukasi penanganan dini kebakaran bagi masyarakat di area pemukiman sempit, agar dapat mengantisipasi terjadinya kebakaran sebelum tim DAMKAR masuk ke lokasi.

Berdasarkan hal tersebut, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia berinisiatif untuk membentuk Kampung Tanggap Bencana dan membentuk tim Balakar di setiap RW untuk diberikan edukasi dan tanggung jawab jika terjadi kebakaran di daerah tersebut. Pada tahun 2022 ANTAM telah melakukan sosialisasi kebencanaan dan pelatihan memadamkan api di Kelurahan Jatinegara Kaum bersama DAMKAR dan Pemerintah Daerah setempat. Atas inisiasi ini, ANTAM meraih penghargaan platinum pada Indonesia Sustainable Development Goals (ISDA) 2022 atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 11 Kota dan Pemukiman Berkelanjutan.

ANTAM notices that Fire Department (DAMKAR) officers often have difficulty in overcoming fire cases in Jatinegara Kaum Sub-district, East Jakarta. The narrow conditions of the area and the difficulty of DAMKAR vehicles entering make the firefighting team take a long time to reach the source of the fire. To overcome this, early fire management education is needed for people in narrow residential areas, so that they can anticipate fires before the DAMKAR team enters the location.

Based on this, ANTAM through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit took the initiative to establish a Disaster Response Village and form a Balakar team in each RW to be provided with education and responsibility in the event of a fire in the area. In 2022, ANTAM has conducted disaster socialization and fire fighting training in Jatinegara Kaum Sub-district together with DAMKAR and the local government. For this initiative, ANTAM received a platinum award at the Indonesia Sustainable Development Goals (ISDA) 2022 for its contribution in achieving SDGs 11 Sustainable Cities and Settlements.

3. Sinergi Lestari sebagai implementasi Pilar Lingkungan

ANTAM senantiasa memastikan setiap kegiatan operasional Perusahaan dilakukan dengan mengutamakan prinsip-prinsip keberlanjutan serta mengedepankan *good mining practices*. Upaya ini bertujuan untuk meminimalisir dampak operasional terhadap lingkungan alam, baik fauna maupun flora di sekitar wilayah operasional. Melalui Pilar Sinergi Lestari, ANTAM menjalankan berbagai program pelestarian. Perusahaan juga turut melibatkan para pemangku kepentingan, sehingga semua pihak dapat merasakan manfaat positif dari kegiatan lingkungan yang dilakukan.

3. Sustainable Synergy as the implementation of Environmental Pillar

ANTAM always ensures that every operational activity of the Company is conducted by prioritizing the principles of sustainability and promoting good mining practices. This effort aims to minimize the impact of operations on the natural environment, both fauna and flora around the operational area. Through the Sustainable Synergy Pillar, ANTAM carries out various conservation programs. The Company also involves stakeholders, so that all parties can feel the positive benefits of environmental activities conducted.

Hydroponic Goes to School

Hydroponic Goes to School

Guna meningkatkan kepedulian pelajar terhadap lingkungan, ANTAM melaksanakan inisiasi pembelajaran lingkungan hidup di sekolah yang diwujudkan melalui program *Hydroponic Goes to School*. Program *Hydroponic Goes To School* merupakan duplikasi program pengembangan pertanian perkotaan dengan konsep pemanfaatan lahan sempit yang telah dilaksanakan sejak beberapa tahun lalu.

Dalam pelaksanaannya, setelah melihat tingginya antusiasme dari beberapa sekolah, ANTAM merancang program penunjang kegiatan belajar mengajar berbasis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang diimplementasikan di SMP Negeri 158 Jakarta Timur bernama "Salila Hydroponic Club". Dalam program tersebut, ANTAM membangun fasilitas edukasi pertanian perkotaan berupa *Mini Green House* dan beberapa rak hidroponik di dalamnya. Pada tahun 2020, Program *Hydroponic Goes To School* SMPN 158 Jakarta Timur berhasil meraih penghargaan GOLD pada gelaran Indonesian CSR Award.

Sebagai bentuk pengembangan program, pada tahun 2022 dilakukan pembaharuan sistem dengan memberikan sarana dan prasarana, termasuk bibit sayuran unggul, serta pemberian pelatihan kepada Salila Hydroponic Club terkait peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa akan pentingnya berkontribusi dalam pengurangan emisi GRK, pelatihan pembibitan, penanaman, perawatan, panen, hingga pemasaran dan *branding*. Keberhasilan program ini tercermin berdasarkan tidak adanya kegagalan panen, seluruh sayuran yang terjual, hingga pengenalan metode hidroponik sebagai pertanian ramah lingkungan kepada seluruh warga SMPN 158 Jakarta beserta warga di Kelurahan Jatinegara Kaum, Jakarta Timur.

Sejak bulan Agustus 2022, telah dilakukan beberapa kali panen pada program ini. Adapun jenis tanamannya yaitu bayam, kangkung, pakcoy, selada, dan sawi. Setelah dilakukan pelatihan kewirausahaan, hasil panen di jual kepada warga sekitar dan guru di SMPN 158 Jakarta. Rencana di tahun 2023 akan dilakukan pembaharuan konsep dengan mengganti sumber listrik menggunakan tenaga surya, dan pelatihan packaging serta branding produk hasil budidaya hidroponik.

In the context to increase students awareness to the environment, ANTAM initiated environmental learning in schools through the *Hydroponic Goes to School* program. The *Hydroponic Goes to School* program is a duplication of urban agriculture development program with the concept of utilizing narrow land that has been carried out since several years ago.

In its implementation, after considering the high enthusiasm from several schools, ANTAM designed a program to support teaching and learning activities based on extracurricular activities in schools implemented at 158 Junior High School East Jakarta named "Salila Hydroponic Club". In the program, ANTAM built an urban agriculture education facility in the form of a *Mini Green House* and several hydroponic shelves. In 2020, the *Hydroponic Goes To School* Program at 158 Junior High School East Jakarta won the GOLD award at the Indonesian CSR Award.

As a form of program development, in 2022, the system was renewed by providing facilities and infrastructure, including superior vegetable seeds, as well as providing training to the Salila Hydroponic Club related to increasing students' knowledge and awareness of the importance of contributing to reducing GHG emissions, training in nursery, planting, care, harvesting, to marketing and branding. The success of this program is reflected in the absence of harvest failures, all vegetables sold, and the introduction of hydroponic methods as environmentally friendly agriculture to all 158 Junior High School Jakarta residents and residents in Jatinegara Kaum Sub-district, East Jakarta.

Since August 2022, there have been several harvests in this program. The types of plants are spinach, kale, pakcoy, lettuce, and mustard greens. After entrepreneurship training, the crops are sold to local residents and teachers at 158 Junior High School Jakarta. The plan in 2023 is to renew the concept by replacing the electricity source using solar power, and training on packaging as well as branding of hydroponic cultivation products.

Pengembangan Program Ekowisata (Ecovillage) Kiarasari

Development of Kiarasari Ecovillage Program

Program Ecovillage Kiarasari awalnya merupakan salah satu program upaya penyelamatan lingkungan yang dilaksanakan ANTAM. Hal tersebut menjadi pertimbangan, mengingat wilayah Desa Kiarasari termasuk dalam buffer zone TNGHS. Namun seiring berjalannya waktu, program yang dikembangkan berubah ke arah yang lebih positif, yaitu menjadi penguatan ekonomi dan penguatan kapasitas melalui kelembagaan. Melalui program ini diharapkan dapat menjadikan Desa Kiarasari lebih berkembang dan mandiri.

Pada tahun 2022, Kelompok Kerja Ekowisata (Ecovillage) Kiarasari mulai bergerak kembali untuk memperbaiki lokasi lokasi wisata yang terdapat di Kampung Cibuluh. Perapihan dan perbaikan fasilitas wisata menjadi kegiatan rutin kelompok Pokja Ekowisata untuk meningkatkan minat pengunjung dalam berwisata ke Cibuluh. Perapihan lahan dilakukan di lokasi *Camping Ground* dengan memotong rumput dan memperbaiki jembatan bambu. Perapihan juga dilakukan di lokasi Air Terjun Pintu Air, dengan membongkar bangunan yang menghalangi keindahan air terjun dan pemotongan rumput ilalang di sekitar air terjun. Pembongkaran bangunan ini bertujuan untuk memberikan kesan indah saat dilihat dari jauh, sehingga tidak ada bangunan yang menghalangi objek wisata curug pintu air.

Kelompok Pokja Ekowisata juga membangun karamba di sepanjang aliran irigasi masyarakat di kampung Cibuluh untuk membuat Program Budidaya Ikan Air Tawar. Program Budidaya Ikan Air Tawar merupakan program untuk memanfaatkan aliran air agar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Aliran air yang dimanfaatkan untuk program ini langsung menuju persawahan, sehingga tidak mengganggu kebutuhan air bersih bagi masyarakat.

The Kiarasari Ecovillage Program was originally one of the environmental protection programs carried out by ANTAM. This was a consideration, considering that the Kiarasari Village area is included in the TNGHS buffer zone. However, over time, the program developed changed to a more positive direction, namely to strengthen the economy and strengthen capacity through institutions. This program is expected to be able to make Kiarasari Village more developed and independent.

In 2022, the Kiarasari Ecovillage Working Group began to improve the location of tourist sites in Cibuluh Village. Tidying up and repairing tourist facilities is a routine activity of the Ecotourism Working Group to increase visitor interest in traveling to Cibuluh. Land tidying was conducted at the Camping Ground location by cutting the grass and repairing the bamboo bridge. Landscaping was also carried out at the Pintu Air Waterfall location, by dismantling buildings that obstruct the beauty of the waterfall and cutting weeds around the waterfall. The demolition of this building aims to give a beautiful impression when viewed from afar, so that there are no buildings that block the waterfall attraction.

The Ecotourism Working Group also built cages along the irrigation flow of the community in Cibuluh village to create a Freshwater Fish Cultivation Program. The Freshwater Fish Cultivation Program is a program to utilize water flow so that it can be used to improve the community's economy. The water flow used for this program goes directly to the rice fields, so it does not interfere with the need for clean water for the community.

4. Sinergi Harmoni sebagai implementasi Pilar Hukum dan Tata Kelola

ANTAM memiliki komitmen yang kuat untuk selalu mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis di bidang pengelolaan sumber daya mineral. Program TJSJ yang dijalankan ANTAM saat ini merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Pelaksanaan Program TJSJ yang dijalankan oleh ANTAM senantiasa menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan penyesuaian sesuai rencana kerja dan anggaran Perusahaan. ANTAM melaksanakan program TJSJ BUMN yang berdasarkan 4 pilar utama, yaitu:

1. Sosial
2. Lingkungan
3. Ekonomi
4. Hukum dan Tata Kelola

ANTAM menyadari bahwa kepatuhan terhadap hukum dan pelaksanaan tata kelola yang baik di setiap aktivitas operasional, akan memberikan manfaat dan dampak secara berkelanjutan bagi kemajuan bisnis Perusahaan dan berkontribusi positif bagi pemangku kepentingan.

Program Pascatambang

ANTAM menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan berdampak langsung pada kondisi bentang alam. Oleh karena itu, ANTAM merancang Program Pascatambang guna memastikan seluruh wilayah operasional dapat kembali dimanfaatkan oleh masyarakat sesuai kegunaannya pada saat transisi selesainya aktivitas usaha pertambangan, baik secara fisik maupun sosio-ekonomi. ANTAM berkomitmen untuk meminimalkan dampak yang terjadi di setiap proses kegiatan operasional hingga penutupan tambang.

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM senantiasa berupaya menjamin bahwa keberlanjutan setiap wilayah operasional dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Sehingga, program Pascatambang ini tidak hanya merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk keberlanjutan dan kelestarian lingkungan, melainkan juga diharapkan memberikan dampak ekonomi dan manfaat positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

4. Harmonious Synergy as the implementation of Legal and Governance Pillar

ANTAM is strongly committed to always comply with applicable laws and regulations in performing all business activities in the mineral resources management sector. ANTAM's current TJSJ program is a form of compliance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises. The implementation of the TJSJ Program carried out by ANTAM always applies principles that are in accordance with applicable laws and regulations. With alignment according to the Company's work plan and budget. ANTAM implements the SOE TJSJ program based on 4 main pillars, namely:

1. Social
2. Environmental
3. Economy
4. Law and Governance

ANTAM realizes that compliance with the law and implementing good governance in every operational activity will provide sustainable benefits and impacts for the Company's business progress and contribute positively to stakeholders.

Post-Mining Program

ANTAM realizes that the Company's operational activities have a direct impact on the condition of the landscape. Therefore, ANTAM designed the Post-mining Program to ensure that the entire operational area can be reused by the community according to its use during the transition to the completion of mining business activities, both physically and socio-economically. ANTAM is committed to minimizing the impacts that occur in every process of operational activities until mine closure.

As a natural resource-based company, ANTAM always strives to ensure that the sustainability of each operational area can continue to provide benefits to the surrounding community. Thus, the Post-mining program is not only a form of the Company's responsibility for sustainability and environmental preservation, but is also expected to provide economic impact and positive benefits for the community around the operational area.

ANTAM melaksanakan Program Pascatambang berdasarkan pada Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827/K/MEM/30/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. Komitmen ANTAM untuk menyiapkan Rencana Pascatambang juga ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 644.K/026/ DAT/2017. Keputusan tersebut berisi tentang rencana penutupan tambang yang harus dilakukan semaksimal mungkin dan harus memberikan manfaat keberlanjutan baik ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar.

Tanggung jawab tersebut ANTAM tuangkan dalam rencana strategis Perusahaan, yaitu Dokumen Rencana Pascatambang (RPT). Dokumen RPT juga menjadi panduan bagi ANTAM untuk memulihkan fungsi alam dan fungsi sosial di setiap wilayah operasional setelah kegiatan tambang berakhir. ANTAM memiliki kewajiban untuk mereklamasi lahan sesuai peruntukannya, sehingga lahan bekas tambang dapat berfungsi dan bermanfaat kembali.

Pada proses perencanaannya, ANTAM bersinergi dengan Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat setempat. Sementara dalam pelaksanaannya, ANTAM memberikan perhatian khusus pada potensi sumber ekonomi di tiap daerah yang bisa dikembangkan. Beberapa di antaranya seperti di bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan pengolahan hasil untuk meningkatkan nilai tambah agar bisa dikembangkan hingga mencapai hasil maksimal.

HAK ASASI MANUSIA

Dalam menjalankan setiap aktivitas operasional, ANTAM selalu menghormati prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Hal tersebut Perusahaan terapkan sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi-konvensi utama Lembaga Buruh Internasional (ILO), serta Prinsip-prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa. Penghormatan terhadap hak asasi juga merupakan bagian dari budaya "AKHLAK" ANTAM.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, ANTAM berhubungan dengan masyarakat sekitar tambang, termasuk masyarakat adat. Penting bagi ANTAM untuk menjunjung tinggi hak-hak mereka melalui praktik usaha yang adil dan transparan, serta membangun hubungan yang konstruktif termasuk mendorong upaya-upaya penyelesaian *win-win solution*.

ANTAM carries out the Post-mining Program based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1827/K/MEM/30/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Principles. ANTAM's commitment to prepare a Post-mining Plan is also stipulated based on Board of Directors Decree Number: 644.K/026/ DAT/2017. The decision contains a mine closure plan that must be conducted to the maximum extent possible and must provide both economic and social sustainability benefits for the surrounding community.

ANTAM expresses this responsibility in the Company's strategic plan, namely the Post-Mining Plan (RPT) Document. The RPT document is also a guide for ANTAM to restore natural and social functions in each operational area after mining activities end. ANTAM has an obligation to reclaim land according to its designation, so that ex-mining land can function and be useful again.

In the planning process, ANTAM synergizes with Local Government, Non-Governmental Organizations (NGOs), Educational Institutions and other stakeholders, including local communities. While in its implementation, ANTAM pays special attention to the potential economic resources in each region that can be developed. Some of them are in the fields of agriculture, fisheries, livestock, and processing of products to increase added value so that they can be developed to achieve maximum results.

HUMAN RIGHTS

In carrying out every operational activity, ANTAM always respects the principles of human rights. This is implemented by the Company in accordance with the Universal Declaration of Human Rights, the main Conventions of the International Labor Organization (ILO), and the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights. Respect for human rights is also part of ANTAM's "AKHLAK" culture.

In carrying out operational activities, ANTAM comes into contact with communities around the mining area, including indigenous communities. It is important for ANTAM to uphold their rights through fair and transparent business practices, as well as building constructive relationships including encouraging win-win solution efforts.

Perlindungan Hak-hak Masyarakat Adat

ANTAM memahami, bahwa dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional Perusahaan, keberadaan masyarakat menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, ANTAM senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak-hak ulayat masyarakat adat yang berada di lima area operasional Perusahaan, yaitu UBP Nikel Kolaka dan UBP Nikel Konawe Utara di Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara di Maluku Utara, UBP Emas di Jawa Barat, serta UBP Bauksit Kalimantan Barat di Kalimantan Barat.

Dalam implementasinya, ANTAM secara rutin berupaya untuk menjalin komunikasi dua arah kepada seluruh pemangku kepentingan guna memahami dan menangkap aspirasi yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi dan budaya lokal. Sehingga, di setiap lokasi penambangan, ANTAM mampu mengutamakan hak-hak adat masyarakat setempat, terlebih pada wilayah yang bersinggungan langsung dengan wilayah adat masyarakat setempat. Meskipun secara geografis wilayah operasional Perusahaan berdekatan dengan suku terasing seperti Dayak di Kalimantan Barat dan Togutil di Maluku Utara, namun ANTAM tidak melanggar hak-hak masyarakat adat setempat. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat insiden yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan adat mereka. [GRI 411-1] [GRI 2-23]

Grievance Mechanism dan Penanganan Keluhan Terkait HAM

ANTAM selalu memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha di seluruh wilayah operasional. Setiap pelanggaran yang terkait Hak Asasi Manusia (HAM) akan Perusahaan tindaklanjuti sesuai mekanisme pengaduan. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan pengaduan ditangani dengan itikad baik, melalui proses yang transparan dan tidak memihak, serta tetap dapat diterima dari aspek budayanya. Keluhan yang disampaikan dikelola melalui proses yang transparan, mudah diterima oleh semua segmen masyarakat yang terdampak serta pemangku kepentingan lainnya, dan dilakukan tanpa biaya.

RELOKASI, REMEDIASI, DAN KOMPENSASI KEPADA MASYARAKAT TERDAMPAK

[GRI 2-25]

Pada pembukaan wilayah operasional yang bersinggungan dengan wilayah adat istiadat maupun masyarakat sekitar yang bermukim di wilayah tersebut, ANTAM selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian melalui pendekatan yang

Protection of Indigenous Peoples' Rights

ANTAM understands that in carrying out all of the Company's operational activities, the presence of the community is an inseparable part. Therefore, ANTAM always respects and upholds the protection of the rights of local communities, including the customary rights of indigenous communities located in five operational areas of the Company, namely Kolaka Nickel Mining Business Unit and North Konawe Nickel Mining Business Unit in Southeast Sulawesi, North Maluku Nickel Mining Business Unit in North Maluku, Gold Mining Business Unit in West Java, and also West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit in West Kalimantan.

In its implementation, ANTAM continuously strives to establish two-way communication with all stakeholders to understand and capture aspirations related to local social, economic and cultural aspects. Thus, in every mining location, ANTAM is able to prioritize the customary rights of local communities, especially in areas that directly intersect with the customary territories of local communities. Although the Company's operational areas are geographically close to alienated tribes such as Dayak in West Kalimantan and Togutil in North Maluku, ANTAM does not violate the rights of local indigenous peoples. Throughout 2022, there were no incidents related to violations of their customary regulations. [GRI 411-1] [GRI 2-23]

Grievance Mechanism and Complaints Handling Related to Human Rights

ANTAM always ensures the absence of discriminatory practices in all business activities in all operational areas. Any violation related to human rights will be followed-up by the Company in accordance with the complaint mechanism. This mechanism aims to ensure that complaints are handled in good faith, through a transparent and impartial process, and remain culturally acceptable. Grievances are managed through a process that is transparent, accessible to all segments of the affected communities and other stakeholders, and conducted at no cost.

RELOCATION, REMEDIATION, AND COMPENSATION TO THE AFFECTED COMMUNITIES

[GRI 2-25]

In opening operational areas that intersect with customary areas and surrounding communities who live in the area, ANTAM always prioritizes the prudent principle through a good approach. For example, the Company will relocate settlements

baik. Salah satunya, Perusahaan akan melakukan relokasi pemukiman warga yang berada di wilayah operasional tambang dengan menyediakan infrastruktur yang diperlukan oleh masyarakat tersebut. Melalui pendampingan, khususnya pada program yang berkaitan dengan mata pencaharian warga setempat secara turun-temurun (*local livelihoods*), ANTAM juga mendorong terciptanya kemandirian wilayah.

Untuk menghasilkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, ANTAM senantiasa mengutamakan prinsip musyawarah mufakat, termasuk ketika terjadi persoalan antara Perusahaan dengan masyarakat. Di samping itu, ANTAM juga tetap berpedoman pada koridor hukum dan perundangan yang berlaku, serta perlindungan terhadap hak asasi manusia dalam upaya penyelesaiannya. Pada tahun 2022, tidak ada relokasi atau perselisihan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

Bagi ANTAM, pemangku kepentingan harus senantiasa ditempatkan pada posisi yang penting karena merupakan salah satu kunci Perusahaan mencapai keberlanjutan. Oleh karena itu, dalam mewujudkan keberlanjutan, ANTAM berupaya memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan telah dilibatkan dalam kegiatan Perusahaan. ANTAM juga berupaya memastikan seluruh pemangku kepentingan baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan mendapatkan manfaat berkelanjutan dari keberadaan Perusahaan.

Sebagai pedoman penilaian pemangku kepentingan, ANTAM mengadopsi Standar Audit AA 1000 Accountability Principles (AA1000APS) untuk mengukur prinsip keberlanjutan perusahaan. Standar AA1000APS terdiri dari prinsip inklusivitas, materialitas responsivitas, dan dampak.

Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Melalui berbagai pendekatan seperti pertemuan berkala, *multi-stakeholder forum*, *one-on-one meeting*, seminar, pameran, *survey* kepuasan, *Focus Group Discussion* (FGD), dan kegiatan lainnya, ANTAM selalu berusaha menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. ANTAM senantiasa mendengar aspirasi, kebutuhan, ide, saran, dan kritik di seluruh wilayah operasional. Kami juga berupaya memastikan bahwa terdapat perwakilan masing-masing dari setiap kegiatan yang melibatkan banyak pemangku kepentingan. Pada tahun 2022 guna melihat efektivitas kinerja penyelenggaraan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan ANTAM melakukan

in the mining operational area by providing the infrastructure needed by the community. Through assistance, especially in programs related to the livelihoods of local residents for generations (local livelihoods), ANTAM also encourages the creation of regional independence.

To create a harmonious relationship with the community, ANTAM always prioritizes the principle of deliberation and consensus, including when there is an issue between the Company and the community. In addition, ANTAM also remains guided by the corridors of applicable laws and regulations, as well as the protection of human rights in its settlement efforts.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

[OJK E.4][GRI 2-29]

For ANTAM, stakeholders must always be placed in an important position as they are one of the keys to the Company achieving sustainability. Therefore, in realizing sustainability, ANTAM strives to ensure that all stakeholders are involved in the Company's activities. ANTAM also strives to ensure that all stakeholders in the economic, social and environmental fields receive sustainable benefits from the Company's existence.

As a guideline for stakeholder assessment, ANTAM adopts the AA 1000 Accountability Principles Audit Standard (AA1000APS) to measure the Company's sustainability principles. The AA1000APS standard consists of the principles of inclusiveness, materiality, responsiveness, and impact.

Stakeholder Engagement Approach

Through various approaches such as regular meetings, multi-stakeholder forums, one-on-one meetings, seminars, exhibitions, satisfaction surveys, Focus Group Discussions (FGDs), and other activities, ANTAM always strives to establish good relationships with stakeholders. ANTAM always listens to aspirations, needs, ideas, suggestions and criticisms in all operational areas. We also try to ensure that there is a representative from each activity that involves many stakeholders. In 2022, in order to see the effectiveness of the performance of fostering relationships with stakeholders, ANTAM measured the Stakeholder Perception Index independently by a third party by referring to the

pengukuran *Stakeholder Perception Index* secara independen oleh pihak ketiga dengan mengacu pada pemenuhan standar ICMM dengan nilai 3,86 dengan kategori persepsi positif. Artinya, *stakeholders* menilai ANTAM telah berusaha melakukan yang terbaik dan beroperasi secara bertanggung jawab.

fulfillment of ICMM standards with a value of 3.86 with a positive perception category. This means that stakeholders assess ANTAM has tried to do its best and operate responsibly.

Komunikasi Dua Arah dengan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29]

Ringkasan kelompok pemangku kepentingan, basis identifikasi, topik-topik hasil pelibatan, dan metode serta frekuensi pelibatan disajikan sebagai berikut:

Two-way Communication with Stakeholders [GRI 2-29]

A summary of the stakeholder groups, basis of identification, topics of engagement results, and methods as well as frequency of engagement is presented below:

	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusiveness		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topic of Engagement and Communication Results	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method and Frequency
1	Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan. Accountability for the Company's economic, environmental and social performance.	<p>Pemberian Informasi dan Pelibatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan, laporan eksplorasi kuartalan) dan <i>website</i>. Forum multi-pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun. <p>Notification and Engagement</p> <ul style="list-style-type: none"> Regular publications (annual report, quarterly financial report, quarterly exploration report) and <i>website</i>. Multi-stakeholder forum, organization of GMS, at least once a year.
2	Karyawan & Serikat Pekerja Employee & Labor Union	D, R, T, I, P	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja K3 Kesejahteraan karyawan <ol style="list-style-type: none"> OHS Performance Employee welfare 	<p>Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Buletin di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui <i>e-mail</i>, intranet, <i>website</i>, sosial media, pesan instan. Survei keterikatan pegawai, yang meliputi <i>culture, satisfaction</i>, persepsi, pemahaman Perjanjian Kerja Bersama, dll. Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama untuk jangka waktu 2 (dua) tahun serta peraturan turunannya yang mencakup ketentuan terkait hak dan kewajiban Perusahaan dan seluruh pegawai ANTAM sesuai dengan hubungan masing-masing pegawai. LKS Bipartit dan <i>Quarterly Meeting</i> antara ANTAM dengan serikat pekerja. <p>Notification, Consultation, Negotiation, and Engagement</p> <ul style="list-style-type: none"> Newsletters in the corporation, newsletters in business units, communication through e-mail, intranet, website, social media, instant messaging. Employee engagement survey, which includes culture, satisfaction, perception, understanding of the Collective Labor Agreement, etc. Preparation and determination of Collective Labor Agreement for a period of 2 (two) years and its derivative regulations that include provisions related to the rights and obligations of the Company and all ANTAM employees in accordance with the relationship of each employee. LKS Bipartite and Quarterly Meeting between ANTAM and labor unions.

	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusiveness		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topic of Engagement and Communication Results	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method and Frequency
3	Pemerintah Pusat dan Daerah, serta Anggota Legislatif. Central and Regional Governments, and Legislative Members.	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR Pembayaran pajak dan kewajiban kepada Negara. Community empowerment through CSR programs Payment of taxes and obligations to the State. 	<p>Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemberian masukan kepada pemerintah untuk beragam kebijakan dan regulasi. Pelaporan rutin (AMDAL, RKTTL, Rencana Pascatambang laporan kuartalan ke OJK, dsb) dan <i>website</i>. Konsultasi kepada K/L dan dinas, konsultasi publik. Musyawahar Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan pemerintah daerah; Pembayaran pajak, PNBP dan kewajiban lainnya kepada Negara. Integrasi perwakilan Pemerintah dalam Dewan Komisaris ANTAM. <p>Fostering Relationships with Stakeholders</p> <ul style="list-style-type: none"> Provision of inputs to the government for various policies and regulations. Routine reporting (AMDAL, RKTTL, Post-mining Plan quarterly reports to OJK, etc.) and website. Consultation to ministries and agencies, public consultation. Development Planning Meeting (Musrenbang) with regional government; Payment of taxes, PNBP and other obligations to the State. Integration of Government representatives in ANTAM's Board of Commissioners.
4	Industri, Pelaku Usaha Pertambangan & Asosiasi Usaha Industry, Mining Entrepreneurs & Business Associations	T, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan <i>Good Mining Practices</i>. Persepsi negatif terhadap sektor pertambangan. Regulasi pertambangan. khususnya terkait pembatasan ekspor bahan mentah dan kewajiban pembangunan <i>smelter</i>. Implementation of Good Mining Practices. Negative perception of the mining sector. Mining regulations. Especially related to restrictions on raw material exports and the obligation to build smelters. 	<p>Advokasi, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemberian masukan kepada pemerintah melalui IMA, PERHAPI, dan lain-lain. <i>Website</i>, presentasi di berbagai seminar dan konferensi. Konsultasi publik. Penyelenggaraan proyek bersama, dan pengembangan kapasitas, dilakukan sesuai kebutuhan. <p>Advocacy, Notification, Consultation and Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> Provision of input to the government through IMA, PERHAPI, etc. Website, presentations at various seminars and conferences. Public consultation. Implementation of joint projects, and capacity development, conducted as needed.
5	Kontraktor & Mitra Kerja Lain Contractors & Other Work Partners	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> Transparansi pengadaan barang dan jasa. Kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Pengamanan aset ANTAM sebagai objek vital nasional. Transparency in procurement of goods and services. Economic, social and environmental performance. Safeguarding ANTAM's assets as national vital objects. 	<p>Pemberian Informasi dan Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan penawaran (<i>tender</i>) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan; dokumen kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek HAM, K3, dan lingkungan. Pelaksanaan proyek bersama: koordinasi rutin dengan Polri dan TNI terkait pengamanan aset ANTAM dan penegakan hukum. <p>Notification and Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> Implementation of regular work contract tenders in an open and transparent manner; work contract documents that contain compliance with the law, including human rights, OHS, and environmental aspects. Implementation of joint projects: regular coordination with the National Police and TNI regarding ANTAM asset security and law enforcement.

	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusiveness		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topic of Engagement and Communication Results	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method and Frequency
6	Pembeli Buyers	D, R, I, P	Kualitas produk dan pelayanan. Quality of Products and Services.	<p>Pemberian Informasi dan Konsultasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan pengiriman, dilakukan sesuai kebutuhan Pertemuan reguler dengan konsumen dan survei kepuasan pelanggan minimal 1 tahun sekali. <p>Notification and Consultation</p> <ul style="list-style-type: none"> Creation of commercial contracts for the sale of products with guarantees of product quality, continuity of supply and accuracy of delivery, conducted as needed. Regular meetings with consumers and customer satisfaction surveys at least once a year.
7	Masyarakat Lokal Local Communities	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan penyaluran dana Program TJSL. Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan. Socialization and distribution of CSR Program funds. Community assistance and empowerment. Management of economic, social and environmental impacts. 	<p>Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi AMDAL; pertemuan rutin dengan warga masyarakat; laporan; <i>website</i> Penyelenggaraan PUMK. Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL; Rencana Pascatambang partisipasi dalam Musyawarah. Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan masyarakat dan pemerintah daerah. Penentuan harga yang adil pada pembebasan lahan; negosiasi dalam peluang bisnis dan ketenagakerjaan lokal. Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta <i>monitoring</i> dan evaluasi TJSL dan pengembangan masyarakat. Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga. Integrasi wakil masyarakat (komisaris independen) ke dalam Dewan Komisaris ANTAM. <p>Notification, Transaction, Consultation, Negotiation, Engagement, Collaboration, and Empowerment</p> <ul style="list-style-type: none"> Socialization of AMDAL; regular meetings with community members; reports; website. Implementation of PUMK. Receive community input in AMDAL process; Post-mining Plan participation in Development Planning Meeting (Musrenbang) with communities and regional government. Determination of fair prices for land acquisition; negotiation of local business and employment opportunities. Community involvement in the planning, implementation, and monitoring and evaluation of CSR and community development. Collaboration on various multi-stakeholder initiatives with local communities, universities, regional governments, partnerships with various institutions. Integration of community representatives (independent commissioners) into ANTAM Board of Commissioners.

	Prinsip Inklusivitas Principle of Inclusiveness		Prinsip Materialitas Principle of Materiality	Prinsip Responsivitas Principle of Responsiveness
	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis of Identification	Topik Hasil Pelibatan dan Komunikasi Topic of Engagement and Communication Results	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method and Frequency
8	Media massa Mass Media	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan penyaluran dana Program TJSL. Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industri pertambangan. Kepatuhan terhadap Regulasi. Socialization and distribution of CSR Program funds. Community assistance and empowerment. Management of economic, social and environmental impacts of the mining industry. Compliance with Regulations. 	<p>Pemantauan, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Pelibatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Media <i>monitoring</i> harian. Penyampaian informasi rutin; media <i>release</i> dan <i>press conference</i> sesuai kebutuhan; pemberian kesempatan wawancara. <p>Monitoring, Notification, Consultation, and Engagement</p> <ul style="list-style-type: none"> Daily media monitoring. Delivery of routine information; media releases and press conferences as needed; provision of interview opportunities.
9	Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan penyaluran dana Program TJSL. Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industri pertambangan. Socialization and distribution of CSR Program funds. Community assistance and empowerment. Management of economic, social and environmental impacts of the mining industry. 	<p>Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi AMDAL; laporan; <i>website</i> Konsultasi publik. Kerja sama penelitian sosial; kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat; kerja sama sosialisasi dan penyaluran dana TJSL, dilakukan sesuai kebutuhan. <p>Notification, Consultation, and Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> Socialization of AMDAL; report; <i>website</i> Public consultation. Cooperation in social research; cooperation in community assistance and empowerment; cooperation in socialization and distribution of CSR funds, conducted as needed.
10	Lembaga Pendidikan dan Asosiasi Industri Educational Institutions and Industry Associations	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> Teknologi dan inovasi pertambangan. Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industri pertambangan. Mining technology and innovation. Management of economic, social and environmental impacts of the mining industry. 	<p>Pemberian Informasi; Konsultasi dan Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi AMDAL; laporan; <i>website</i> Konsultasi publik. Kerja sama penelitian sosial dan lingkungan; kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat, dilakukan sesuai kebutuhan. <p>Notification, Consultation, and Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> Socialization of AMDAL; report; <i>website</i> Public consultation. Cooperation in social and environmental research; cooperation in community assistance and empowerment, conducted as needed.

Keterangan | Description:

- *Dependency* (D): ANTAM memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
- *Responsibility* (R): ANTAM memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
- *Tension* (T): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ANTAM terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
- *Diverse Perspective* (DP): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ANTAM atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
- *Proximity* (P): Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan ANTAM.
- *Dependency* (D): ANTAM has a dependency on a person or an organization, or vice versa.
- *Responsibility* (R): ANTAM has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.
- *Tension* (T): A person or organization has influence over ANTAM on certain economic, social or environmental issues.
- *Diverse Perspective* (DP): A person or organization has influence over ANTAM or other stakeholders' strategies or policies.
- *Proximity* (P): A person or organization has geographical and operational proximity to ANTAM.

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT

[OJK F.24]

Setiap tahun, ANTAM selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja CSR ANTAM melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (*Community Satisfaction Index/CSI*). Evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan program-program yang telah dijalankan. Sehingga, ke depannya Perusahaan mampu memberikan layanan yang berkualitas dan memberikan manfaat secara lebih maksimal kepada para pemangku kepentingan.

Untuk menjamin objektivitas pengukuran, maka evaluasi dilakukan oleh tiap unit bisnis dan di Kantor Pusat dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang independen. Hasil evaluasi diukur dari nilai CSI yang mencerminkan penilaian dan tingkat kepuasan masyarakat penerima manfaat CSR ANTAM, dibandingkan dengan harapan atau kebutuhan mereka.

Pengukuran nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja CSR ini dilakukan pada bulan Desember 2022, dan dilakukan di wilayah operasi unit bisnis/unit seperti UBP Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Nikel Konawe Utara, UBP Emas, UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBPP Logam Mulia, dan Kantor Pusat.

Di tahun 2022, nilai CSI ANTAM mencapai 85,06 poin. Nilai CSI pada tahun 2022 ini masuk dalam predikat "Sangat Puas", dan untuk pertama kalinya dilakukan penilaian CSI di UBP Nikel Konawe Utara.

Guna menyerap aspirasi masyarakat secara maksimal, ANTAM juga senantiasa membuka pintu yang lebar terhadap berbagai keluhan, kritik, maupun saran dari para pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya, mekanisme pengaduan ini akan diterima dan ditindaklanjuti oleh ANTAM melalui forum tatap muka dengan pihak-pihak terkait. Selanjutnya, Perusahaan akan menentukan langkah yang perlu diambil agar dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

COMMUNITY SATISFACTION INDEX

[OJK F.24]

ANTAM always evaluates its CSR performance through the Community Satisfaction Index (CSI). This evaluation aims to improve and enhance the programs that have been implemented. Thus, in the future, the Company will be able to provide quality services and provide more maximum benefits to stakeholders.

To ensure measurement objectivity, the evaluation is conducted by each business unit and at the Head Office using the services of an independent third party. The evaluation results are measured by the CSI value which reflects the assessment and level of satisfaction of ANTAM CSR beneficiaries, compared to their expectations or needs.

The measurement of the Community Satisfaction Index value of CSR performance was conducted in December 2022, and was conducted in the operating areas of business units/units such as Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business, Gold Mining Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, and Head Office.

In 2022, ANTAM's CSI score reached 85.06 points. The CSI score in 2022 is included in the "Very Satisfied" predicate, and for the first time a CSI assessment was conducted at the North Konawe Nickel Mining Business Unit.

In order to maximally absorb the aspirations of the community, ANTAM also always opens a wide door to various complaints, criticisms and suggestions from stakeholders. In its implementation, this complaint mechanism will be received and followed-up by ANTAM through a face-to-face forum with the relevant parties. Furthermore, the Company will determine the measures that need to be taken in order to resolve the existing issues.